

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
KABUPATEN BATANG HARI
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**SINDI SRI SANDIKA
NIM. 201180125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
KABUPATEN BATANG HARI
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam



**SINDI SRI SANDIKA
NIM. 201180125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal: **Nota Dinas**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sindi Sri Sandika
NIM : 201180125
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu. Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 02 September 2022
Pembimbing I

Mukhlis, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196710031997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthaha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : **Nota Dinas**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sindi Sri Sandika
NIM : 201180125
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu. Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 24 Agustus 2022
Pembimbing II

**Neneng Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197905032014122002**

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2022



Sindi Sri Sandika
NIM. 201180125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 761/D-I/KP.01.2/ 1 / 2022

Skripsi dengan judul "Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Kabupaten Batang Hari Propinsi Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 03 November 2022
Jam : 09.00-10.30
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Sindi Sri Sandika
NIM : 201180125
Judul : Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Kabupaten Batang Hari Propinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag (Ketua Sidang)		10-11-2022
2.	Khoirul Anwar, S.Pd, M.Pd (Sekretaris Sidang)		10-11-2022
3.	Dra. Siti Ubaidah, M.Pd.I (Penguji I)		10-11-20-22
4.	M. Yahuda, M.Pd (Penguji II)		10-11-2022
5.	Mukhlis, S.Ag, M.Pd.I (Pembimbing I)		10/11/2022
6.	Neneng Hsanah S.Ag, M.Pd.I (Pembimbing II)		10-11-2022

Jambi, November 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711/1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-nya sehingga peneliti berhasil meempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Abdul Hasan dan Ibunda Sri Arni yang telah memberikan cinta, kasih sayang, do'a serta pengorbanan yang tak pernah usai. Terimakasih ibu dan bapakku tercinta, Uhibbukum Fillah.
2. Saudaraku Robby Arya Sandika, Jazakillah untuk do'a, semangat, dan pelukan cinta dari adekku tersayang. Semoga kita selalu dalam ketaatan yang sama meskipun jarak membentang diantara kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَا طِبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Artinya : “dan hamba-hamba Tuhan yang maha penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan (Q.S. Al-Furqan/25:63)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Serta Shalawat dan salam untuk junjungan Nabi Muhammad SAW dengan berkat dan izinnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul: **“Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari”**. Penelitian ini disusun maksud untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN i Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M,Pd, Najmul Hayat, M.Pd,I dan Dr. Yusria, M.Ag, masing-masing sebagai wakil dekan I,II dan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan
6. Bapak Mukhlis, S.Ag, M.Pd.I, dan Ibu Neneng Hasanah, S.Ag, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah rela mengorbankan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk setia mendidik dan membimbing kami dari semester 1 hingga menjadi sarjana dan para karyawan dan staf yang berada di ruang lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, yang mempermudah segala urusan penulis.
9. Teman-teman Mahasiswa yang senasib dan seperjuangan Angkatan 2018 khususnya teman-teman lokal PAI D Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Jambi, Mei 2022
Penulis

Sindi Sri Sandika
NIM. 201180125

ABSTRAK

Nama : Sindi Sri Sandika
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari

Skripsi ini membahas tentang Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Masalah yang teliti mencakup; 1) Bagaimana Keadaan karakter sopan santun siswa Mts Negeri 2 Batang hari? 2) Efektifitas Pembelajaran Aqidah akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di Mts Negeri 2 Batang Hari? 3) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membentuk karakter sopan santun siswa Mts Negeri 2 Batang Hari? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa harusnya juga didukung oleh guru Aqidah Akhlak untuk membentuk karakter siswa dan juga memberikan contoh supaya siswa dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru Aqidah Akhlak juga membiasakan siswa disekolah untuk saling menghormati kepada guru dan sesama teman. Kesimpulannya Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari harus melibat guru Aqidah Akhlak, siswandaan faktor pendukung dalam membentuk karakter sopan santun siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Aqidah Akhlak, Karakter, Sopan Santun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Sindi Sri Sandika
Departement : Islamic Education
Title : The Effectiveness of Aqidah Akhlak Learning in Shaping Students' Polite Character at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari

This thesis discusses the Effectiveness of Aqidah Akhlak Learning in Shaping the Polite Character of Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari. This research is a descriptive qualitative research. Careful issues include; 1) What is the state of the polite character of Mts Negeri 2 Batang Hari students? 2) The effectiveness of Aqidah Morals Learning in shaping the character of students' manners at Mts Negeri 2 Batang Hari? 3) What are the inhibiting and supporting factors in shaping the polite character of the students of Mts Negeri 2 Batang Hari?. This study uses a qualitative approach, data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies, data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. The results of research on the effectiveness of Aqidah Akhlak learning in shaping the character of students' manners should also be supported by Aqidah Akhlak teachers to shape students' character and also provide examples so that students can practice it in everyday life. Aqidah Akhlak teachers also familiarize students at school to respect each other for teachers and fellow friends. In conclusion, the effectiveness of Aqidah Akhlak Learning in Forming Polite Characters for students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari must involve Aqidah Akhlak teachers, students and supporting factors in shaping the character of students' courtesy.

Keywords: *Aqidah Akhlak Learning, Character, Polite*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoretik.....	8
B. Studi Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	26
B. <i>Setting</i> Dan Subjek Penelitian	26
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	29
F. Triangulasi Data	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Temuan Umum	34
B. Temuan Khusus	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE / DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022.....	41
Tabel 4.2 Keadaan Pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022.....	41
Tabel 4.3 Data Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022.....	41
Tabel 4.4 Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022.....	43
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

DAFTAR GAMBAR

Struktur Mts Negeri 2 Batang Hari	33
---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2. Daftar Informan
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan paling mendasar. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perubahan dan cara mendidik (Hamalik, 2022: 37). Untuk mencapai hal tersebut, pendidik sebagai tenaga fungsional dalam dunia pendidikan, bertanggung jawab terhadap keberhasilan peserta didik. Tanggung jawab pendidik mencakup beberapa aspek yang erat kaitannya dengan pertumbuhan dan kepribadian peserta didik, diantaranya, tanggung jawab terhadap aspek pembinaan akhlak, kecerdasan, keterampilan, sikap, mental dan pembinaan jiwa religius anak.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang pendidikan Nasional dikatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Undang-Undang dan Perartuan Indonesia, 2013: 47).

Pendidikan Islam khususnya pendidikan yang menyangkut keyakinan dan budi pekerti (akhlak) sangat penting dalam kehidupan anak, seperti yang dikemukakan oleh Arifin, sebagai berikut : “Untuk membentuk manusia pembangunan yang bertaqwa kepada Allah SWT disamping memiliki pengetahuan dan ketrampilan juga memiliki kemampuan mengembangkan diri bermasyarakat serta kemampuan untuk bertingkah laku berdasarkan norma-norma menurut ajaran agama Islam (Arifin : 1976 : 15)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿السورة ال عمران/104:3﴾

Artinya : “dan hendaklan ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar. Mereka-lah orang-orang yang beruntung (Q.S. Ali ‘Imran/3: 104).

Pendidikan akhlak lebih ditekankan pada pembentukan sikap batiniah agar memiliki spontan memiliki spontanitas dalam berbuat kebaikan. Nilai benar dan salah diukur oleh nilai-nilai agamawi. Dalam islam, nilai-nilai itu harus merujuk pada Alqur’an dan Sunnah. Pandangan Ibn Sina dalam pendidikan akhlaq menyatakan bahwa tugas Bapak atau guru adalah memberi penekanan kepada pendidikan agama kepada anak-anak, karena hal itu bertujuan untuk membentuk adab dan akhlaq yang baik. Orang tua atau pendidik itu juga perlulah memberi contoh yang baik kepada anak-anak, karena mereka adalah golongan pertama yang di beri pendidikan (Abd. Rachman Asegaf : 2013 : 96).

Orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anaknya, karena ia lahir dan hadir di keluarganya. Karena anak merupakan amanah dari Allah yang dititipkan kepada orang tua. Seorang anak tidak akan bisa tumbuh dan berkembang sendiri, melainkan ia perlu bimbingan, arahan dan ajaran yang benar. Walaupun pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua, akan tetapi karena keterbatasan orang tua maka perlu bantuan suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah untuk mengajarkan ilmu dan berbagai keterampilan. Pendidikan anak tidak boleh dianggap remeh, karena anak bukan saja akan menjadi generasi penerus di masa yang akan datang, tetapi juga merupakan investasi bagi orang tua. Sekolah merupakan lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan secara sengaja, terarah dan sistematis oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan kedalam kurikulum untuk jenjang waktu tertentu dan diikuti oleh para peserta didik pada setiap jenjang tertentu. Melalui lembaga pendidikan formal ini, peran dan fungsi masing-masing pendidikan (orang tua dan guru) semakin jelas, orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada pihak sekolah, sekolah bertanggung jawab menjalankan amanah orang tua peserta didik. Guru harus selalu berusaha mengembangkan kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan semacam pendekatan emosi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengalaman, pembiasaan, fungsional dan juga pendekatan keteladanan. Sehubungan dengan hal tersebut. Menurut Thomas Krall *The first type of psychological information the teacher must be aware of is the schemata or knowledge structures her student possess* (Kral, 2017: 12). Maksudnya adalah mereka memunculkan informasi psikologis yang harus dimiliki guru dalam mengetahui kemampuan peserta didiknya. Kemudian efektivitas pembelajaran sangat berpengaruh dalam hal ini, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas, mencakup berbagai faktor di dalam ataupun diluar diri seseorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tapi dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orangnya. Di samping itu, efektivitas juga dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai oleh seseorang (Natta, 2016: 26).

Berdasarkan hal tersebut, efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasarannya atau suatu tingkatan terhadap tujuan yang hendak dicapai, atau tingkat pencapaian tujuan. Sementara itu belajar dapat pula dikatakan sebagai komunikasi terencana yang menghasilkan perubahan atas sikap, keterampilan dan pengetahuan dengan hubungan dan sasaran khusus yang berkaitan dengan pola perilaku yang diperlukan individu untuk mewujudkan secara lengkap tugas atau pekerjaan tertentu. Jadi, efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sehingga dapat membawa hasil yang berguna serta memberikan efek yang positif, termasuk dalam pembelajaran akidah akhlak ini. Melihat kondisi saat ini, Seiring dengan berjalannya waktu bangsa kita terutama kalangan remaja sudah mengalami kemerosotan moral. Saat ini pembinaan moral banyak dilakukan dengan cara yang kurang efektif sehingga nilai-nilai moral yang ditransferkan oleh keluarga, sekolah dan masyarakat tidak benar-benar tertanam pada diri seorang anak (peserta didik). Hal tersebut merupakan fenomena kerusakan moral yang harus diwaspadai. Selain itu juga tanda yang menunjukkan bahwa generasi sekarang ini sedang mengalami kemerosotan moral yaitu semakin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

hilangnya pedoman moral baik, semakin redahnya rasa hormat dan adab sopan santun terhadap orang tua dan guru, serta menguatnya budaya ketidakjujuran.

Sopan dan santun bisa kita artikan sebagai aturan baik yang kita laksanakan dalam kehidupan seperti sebuah gambaran dari ciri khas seseorang dalam melakukan sesuatu dan berbudi pekerti yang luhur. Istilah tersebut dalam Islam disebut sebagai konsep dari akhlak (Risthantri, P., & Sudrajat, A. (2015). Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dan mendukung dalam pengembangan kepribadian siswa, (Aqidah : dasar keyakinan, dan Akhlak : perilaku) beberapa muatan dalam kurikulum yang mendukung pengembangan kepribadian siswa : (1) membiasakan perilaku terpuji, dan (2) menghindari perilaku tercela. Pemilihan Aqidah Akhlak sebagai mata pelajaran yang diteliti memiliki 2 alasan : (1) sebab Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran keagamaan (Syamsu Yusuf dan Junika Nurisan, 2013:13)

Dalam proses pembelajaran akidah akhlak banyak ditemukan urgensi pada dalamnya yg dialami oleh pengajar, peserta didik maupun materi yang diajarkan. Urgensinya yakni tentang bagaimana pembelajaran akidah akhlak dapat berjalan menggunakan baik, sehingga bisa dipahami oleh peserta didik dan diimplementasikan pada kehidupan di dalam sekolah maupun pada luar sekolah, hal tersebut dikarenakan pentingnya penerapan sikap serta tingkah laku yg lebih baik. Selain itu, terbatasnya waktu pembelajaran akidah akhlak diberikan dibandingkan dengan tantangan yg bisa Mengganggu akhlak tidak terbatas sang ketika serta bisa terjadi kapan saja. Insan sesungguhnya mempunyai karakter baik atau jelek. Jika salah satu diantara keduanya lebih secara umum dikuasai, karakter itulah yang menempel di dirinya. Maka berasal itu, karakter bisa dibentuk serta diarahkan. Pembentuk karakter tersebut tentu dilakukan menggunakan pengajaran serta pelatihan melalui proses pendidikan.

Beberapa hal yang menjadi kebiasaan oleh sebagian peserta didik di MTS N 2 Batang Hari diantaranya adalah keterlambatan yang dilakukan terus menerus oleh sebagian peserta didik, dimana keterlambatan tersebut menghambat proses belajar mengajar, ketidakjujuran dalam proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

pembelajaran, kurangnya rasa hormat (respect) peserta didik terhadap guru, dimana peserta didik tidak lagi menganggap guru sebagai panutan, seorang yang memberikan ilmu dan pengetahuan yang patut dihormati dan disegani, selain itu juga menurunnya budaya sopan santun peserta didik terhadap guru, dimana sebagian peserta didik ketika berjalan di depan guru tanpa mengucapkan kata kasar dan ketika berbicara dengan guru terbiasa menggunakan bahasa yang kurang baik seolah-olah ia sedang berbicara dengan teman sebayanya. Apabila hal itu tetap dibiarkan atau tidak ada langkah positif untuk menangani serta mencegah masalah itu maka peradaban bangsa Indonesia berada dalam bahaya yang sangat besar, karena kemerosotan moral yang dialami generasi saat ini merupakan pertanda kemunduran dan kehancuran Bangsa kita yaitu Bangsa Indonesia. Menyikapi hal tersebut, memang perlu adanya langkah nyata dalam menanggulangi masalah kemerosotan moral generasi kita saat ini. Strategi pendidikan agama dan moral yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut harus segera dirumuskan, tidak hanya itu, perlu juga mengajak para segenap tenaga pendidik untuk memperhatikan pengembangan karakter, moral peserta didik sebagai upaya pencegahan terjadinya kemerosotan moral ini.

Pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan di MTs N 2 Batang Hari ini dimaksudkan agar siswa kelas mendapatkan dasar-dasar akhlak Islam yang dapat menjadi kebiasaan serta membentuk karakter berdasarkan moral Islam pada anak zaman sekarang yang banyak memiliki potensi kecerdasan namun sulit bergaul dengan temannya.

Berdasarkan dari pengamatan awal (*Grand Tour*) Peneliti melihat bahwa proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Batanghari telah berjalan dengan baik, hanya saja kurang maksimal. Hal ini disebabkan kurang efektif dalam pembelajaran dikarenakan guru tidak mengajar satu bidang studi saja sehingga kurangnya karakter sopan santun siswa, sehingga diperlukan pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk karakter siswa yaitu pembelajaran aqidah akhlak (Observasi, 11 desember 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Berdasarkan problem-problem diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan Efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa karna masih ada Sebagian siswa yang saat ini karakter sopan santunnya masih kurang baik. Kajian ini sangat penting juga sebagai masukan yang bermanfaat bagi MTs Negeri 2 Batang Hari.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA DI MTS NEGERI 2 BATANG HARI”**.

B. Fokus Permasalahan

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi kesimpang-siuran, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada kelas 8 yaitu efektivitas pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Batanghari Provinsi Jambi yaitu berhasil atau tidaknya guru dalam membentuk perilaku sopan santun siswa dengan penelitian yang bersifat kualitatif.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Keadaan karakter sopan santun siswa MTs Negeri 2 Batang hari?
2. Efektifitas Pembelajaran Aqidah akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di MTs Negeri 2 Batang Hari?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membentuk karakter sopan santun siswa MTs Negeri 2 Batang Hari?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam membentuk karakter sopan santun siswa di MTs Negeri 2 Batan Hari?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a.) Untuk menegtahui bagaimana Keadaan karakter sopan santun siswa MTs Negeri 2 Batang hari.
- b.) Untuk menegtahui Efektifitas Pembelajaran Aqidah akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di MTs Negeri 2 Batang Hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- c.) Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membentuk karakter sopan santun siswa MTs Negeri 2 Batang Hari.
- d.) Untuk mengetahui bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam membentuk karakter sopan santun siswa di MTs Negeri 2 Batan Hari.

2. Manfaat Penelitian

a.) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pendidik mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak dan acuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dan untuk memberikan solusi mengenai problematika dunia pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran Aqidah Akhlak.

b.) Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang hal-hal yang telah dilakukan oleh Guru Aqidah Akhlak dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- a. Bagi Guru Aqidah Akhlak Penelitian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi terhadap hal-hal yang telah dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga dapat dijadikan kajian bagi guru dalam meningkatkan kualitasnya.
- b. Bagi Peserta Didik Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dalam mempelajari dan mengikuti proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran. Dengan pembelajaran yang baik, maka prestasi sekolah akan meningkat.
- d. Bagi Peneliti. Peneliti dapat menambah pengalaman baru, yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretik

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari efek yang artinya pengaruh yang di timbulkan dari sebab atau dampak. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, efektif memiliki arti berhasil guna, ketepatan guna, atau menunjang tujuan kata efektifitas menurut etimologi merupakan kata serapan dari kata bahasa Inggris yaitu *Effective* menjadi efektif, lalu berubah menjadi efektifitas yaitu sesuatu yang membawa hasil atau dengan kata lain yaitu sesuatu kegiatan yang berlangsung dengan sistem dan program yang terencana dan dikerjakan secara kontinyu sehingga tercapai hasil yang baik (Andre dan Bhaskara : 2002 : 158).

Efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas, mencakup berbagai faktor didalam ataupun diluar diri seseorang. Dengan demikian, efektifitas tidak hanya dilihat dari sisi produktivitas, tetapi dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orangnya. Disamping itu, efektifitas juga dapat dilihat dari tingkatan kepuasan yang dicapai oleh orang (Daryanto : 2010 : 54).

Dengan pemahaman tersebutm dapat dikemukakan tentang aspek-aspek efektivitas belajar diantaranya sebagai berikut;1) peningkatan pengetahuan; 2) peningkatan ketrampilan; 3) perubahan sikap; 4) prilaku; 5) kemampuan adaptasi; 6) peningkatan integrasi; 7) peningkatan partisipasi; dan 8) peningkatan interaksi kultural. Hal ini penting untuk dimaknai bahwa keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa ditentukan oleh Efektivitasnya dalam upaya pencapaian kompetensi belajar. Jadi suatu program pendidikan dikatakan efektif kalau tujuan-tujuan berhasil dicapai,baik dari segi kuantitas lulusannya.untuk meningkatkan proses pembelajaran sangat diperlukan kualitas ilmu para tenaga pengajar (guru) baik dalam hal merencanakan maupun pelaksanaan

pembelajaran. Implikasi dari teori ini adalah agar pimpinan organisasi sedapat mungkin penguasaan supaya para guru memiliki kualitas dalam pembelajaran. Kegiatan yang dapat mendukung kegiatan tersebut adalah program bimbingan yang dapat terus menerus dan intensif terhadap guru yang berubung dengan tugasnya dalam proses belajar mengajar.

Jadi suatu program pendidikan di katakana efektif kalau tujuan tujuan berhasil dicapai, baik dari segi kuantitas lulusnya, untuk meningkatkan proses pebelajaran sangat diperlukan kulaitas ilmu para tenaga mengajar (guru) baik dalam merencanakan maupun pelaksanaan pembelajaran. Jadi yang di maksud dengan efektivitas dalam penelitian ini adalah suatu yang dapat membawa hasil atau ada efeknya.

2. Pembelajaran

Kegiatan yang utama dalam proses pendidikan adalah belajar, karena belajar itu merupakan kegiatan inti selain kegiatan-kegiatan yang lain, sedangkan pembelajaran pada dasarnya “merupakan kegiatan terencana yang, mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bias belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran” Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu (Jayadi & Majid : 2005 : 26) yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Mulyono : 1999 : 28).

Pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara aktif, efektif, dan inovatif. Melalui keberagaman kendala dan masalah pembelajaran menjadikan pelaksanaan dan perencanaan merupakan hal utama yang wajib di pelajari agar mampu mencapai makna efektivitas.

Pada berbagai situasi proses pembelajaran seringkali digunakan berbagai istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan tahapan atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Istilah strategi, metode, atau teknik sering digunakan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bergantian, walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain.

Oleh karena suatu keberhasilan strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan proses mencapai tujuan tersebut adalah:

a. Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik

b. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun kita mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik.

c. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja tetapi juga meliputi aspek afektif, dan psikomotorik.

Dari ke tiga tujuan pembelajaran diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa keberhasilan suatu strategi atau metode pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran yaitu dari aktivitas, bagaimana siswa berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, individualitas yaitu bagaimana seorang guru harus mengenal atau mengetahui setiap individu siswanya agar guru itu tahu bagima cara mendidik dan memberikan arahan kepada siswanya ketika memberikan pelajaran, integritas yaitu guru bukan hanya berperan bagaimana tentang memberikan materi dan pemhaman dalam pembelajran aqidah akhlak akan tetpai bagaimana untuk membentuk sikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

afektif dan psikomotorik siswanya, yaitu dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk nyata dari pemahaman terhadap materi pembelajaran aqidah akhlak.

3. Indikator Pembelajaran Efektif

Menurut Wotruba dan Wright dalam pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi 7 (tujuh) indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif. (Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, 2014:174-179)

a. Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi terdiri dari: Perincian materi, Urutan materi yang mudah ke yang sukar, Kaitannya dengan tujuan.

b. Komunikasi yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

c. Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Seorang guru harus mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswanya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga proses belajar mengajar menjadi “hidup”. Hal ini yang tak kalah pentingnya adalah bahwa seorang guru harus dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian yang relevan untuk dikembangkan sebagai bagian dari materi pelajaran.



d. Sikap Positif Terhadap Siswanya.

Sikap positif seperti ini dapat ditunjukkan, baik kepada kelas kecil maupun kepada kelas besar. Dalam kelas kecil ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada orang per orang, sedangkan dalam kelas besar diberikannya kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Bantuan kepada para siswa sebaiknya diberikan apabila mereka sudah berusaha sendiri, tetapi kemudiankurang berhasil. Bantuan seperti ini bukan berarti memecahkan masalah yang dihadapi siswa, melainkan memberikan saran tentang jalan keluarnya, memberikan dorongan, dan membangkitkan motivasi.

e. Pemberian Nilai yang Adil

Sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberi tahu berbagai macam penilaian yang dapat di lakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir. Keadilan dalam pemberian nilai ini tercermin dari adanya: Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan, Sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan belajar, Kejujuran siswa dalam memperoleh nilai, Pemberian umpan balik terhadap hasil belajar siswa.

f. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang luwes dalam pembelajaran dapat tercermin dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan yang berbeda. Kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan untuk memperoleh tambahan waktu dalam kegiatan remedial. Sebaliknya kepada siswa yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata diberikan kegiatan pertanyaan. Dengan demikian siswa memperoleh pelayanan yang sesuai dengan kemampuan mereka

g. Hasil Belajar Siswa yang Baik

Menurut pendapat W.J. Kripsin dan Fldhusen dalam Miarso, evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik. Dari ketujuh indikator pembelajaran diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa, tujuh indicator pembelajaran efektif tersebut adalah suatu yang harus dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai pembelajaran yang fektif. Dari tujuh indikator pembelajaran efektif diatas sangat berkesinambungan karena antara pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sehingga dapat membawa hasil yang berguna serta ada efek yang positif, termasuk dalam pembelajaran aqidah akhlak. Pencapaian tujuan tersebut berupa meningkatkan pengetahuan dan pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua, serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

4. Aqidah Akhlak

a. Pengertian Aqidah

Dalam kamus Al-Munawwir, Aqidah berasal dari kata **عَقَدَ - يَعْقُدُ** **عَقْدًا - عَقِيدَةً** berarti menyimpulkan, mengikat, dan perjanjian. Kemudian terbentuk menjadi **عَقِيدَةً** berarti kepercayaan atau keyakinan pengertian Aqidah (Munawwir Ahmad Warson : 1997). (Secara etimologis aqidah berakar kata „aqada-ya“qidu„aqdan-„aqidatan. „Aqdan memiliki beberapa makna diantaranya adalah simpul, kokoh, ikatan, dan perjanjian. Setelah kata „aqdan terbentuk menjadi „aqidah maka berarti keyakinan. Kaitan antara arti kata „aqdan dan „aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian (Sudarno Shobron : 2012). Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

diterima secara umum (axioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia didalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu (Ilyas Yunahar : 2001).

b. Pengertian Akhlak

Akhlak Akhlak secara etimologis (bahasa) berasal dari kata **خَلَقَ - خَلَقًا** yang berarti menjadikan, membuat, dan menciptakan.

Kemudian berubah menjadi **أَخْلَاقٌ** yang berarti pantas, patut, tabiat, budi pekerti, atau pembawaa Secara etimologis (Lughatan) akhlaq (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku/tabiat. Berakar dari kata khalaq yang artinya menciptakan seakar dengan kata khaliq (pencipta), makhluk (yang diciptakan) dan khalq (pencipta). Secara terminologis menurut Imam Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak atau sistem perilaku ini terjadi melalui satu konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu harus terwujud. disusun oleh manusia dalam sistem idenya. Sistem ide ini adalah hasil proses (penjabaran) dari pada kaidah-kaidah yang dihayati dan dirumuskan sebelumnya, (norma yang bersifat normatif dan yang bersifat deskriptif)

c. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Syaiful Sagala : 2009). Secara etimologi (bahasa) aqidah berasal dari kata „aqada-ya“qidu-aqdan yang berarti simpul, Ikatan perjanjian dan kokoh setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan (A.W.Munawir dan Muhammad Fairuz : 2007:22).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Relevansinya antara arti kata „aqoda dan akidah adalah keyakinan itu simpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Sedangkan secara terminologi (istilah) ulama Islam menetapkan bahwa aqidah adalah kepercayaan yang sesuai dengan kenyataan yang dapat dikuatkan dengan dalil (Syahminan Zainal : 1992:51). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan dan keyakinan hati seseorang muslim yang bersumber pada. ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sedangkan secara terminologis (istilah) ada beberapa definisi akhlak dari para ahli di antaranya sebagai berikut :

1. Ibnu maskawih Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (terlebih dahulu).
2. Imam Al-Ghazali Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu). Ahmad Amin Akhlak adalah kehendak yang dibiasakan Zaharuddin dan Hasanuddin Sinaga : 2004 : 4).
- d. Macam-Macam Akhlak
 - 1.) Akhlak Al-Kharimah

Akhlak Al-Kharimah dibagi menjadi tiga yaitu :

- a) **Akhlak Kepada Allah SWT**, Akhlak Kepada Allah SWT maksudnya ialah berbuat baik kepada-Nya. Dialah yang memberikan rahmat menurunkan azab kepada siapa yang dikehendakiNya. Dialah yang wajib diibadahi dan ditaati oleh segenap manusia. KepadaNya manusia berutang budi besar, berkat rahman dan rahim-Nya. Dia telah menganugerahkan nikmat yang telah dihajatkan oleh manusia dengan tak terhitung jumlahnya. Maka wajiblah manusia mencintai-Nya dan mematuhiNya serta berterima kasih atas segala pemberian-Nya.



Adapun contohnya antara lain: beriman kepada-Nya, taat dalam melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, ikhlas dalam beribadah dan husnudzan kepada Allah SWT.

- b) **Akhlak Kepada Sesama Manusia**, Anjuran untuk bersikap baik terhadap sesama manusia adalah dalam konteks statusnya sebagai hubungan antara sesama makhluk Allah SWT. Sebab bagaimanapun sebagai makhluk-Nya, manusia mempunyai hak hidup di bumi ini. Dan setiap muslim dianjurkan untuk menunjukkan sikap yang baik dalam pergaulan. Karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain dan saling kerjasama. Adapun contohnya antara lain : menghormati dan menghargai perasaan kemanusiaan, memenuhi janji dan pandai berterima kasih, dan saling menghargai.
- c) **Akhlak Terhadap Lingkungan Hidup**, Yang dimaksud dengan lingkungan hidup di sini adalah lingkungan yang berada di sekitar manusia hidup. Manusia yang dijadikan Allah SWT, sebagai khalifahNya di muka bumi telah dibebani tanggung jawab untuk memelihara kelestarian alam. Misalnya memperlakukan binatang dengan baik serta menjaga dan memelihara lingkungan.

2.) Akhlak Madzmumah

Adapun yang tergolong dari akhlaqul madzmumah yaitu : dengki, iri hati, angkuh, dan riya'

a.) Karakter

Pembangunan karakter perlu dilakukan oleh manusia. Senada dengan hal tersebut, Ellen G. White seperti dikutip Agus Prasetyo dan Emusti Rivasintha mengemukakan bahwa pembangunan karakter adalah usaha paling penting yang pernah diberikan kepada manusia. Pembangunan karakter adalah tujuan luar biasa dari sistem pendidikan yang benar. Pendidikan keluarga maupun pendidikan dalam sekolah, orang tua, dan guru tetap sadar bahwa



pembangunan tabi'at yang agung adalah tugas mereka (Syamsul Kurniawan : 2016 : 31).

Menurut Simon Philip yang dikutip dalam bukunya Fatchul Mu'in mengatakan bahwa, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sementara, Winnie memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian tentang karakter. Pertama ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanifestasikan perilaku karakter mulia (Fatchul Mu'in : 2011 : 160).

Karakter di maknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Dalam pengertian yang sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan bersungguh-sungguh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya (Muchlas dan Harianto : 2011: 41-43).

Bila ditelusuri asal karakter berasal dari bahasa Latin “Kharakter”, “kharassein”, Kharax”, dalam bahasa Inggris: character dan Indonesia “ Karakter”, Yunani Character, dari Charassein yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabi’at, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pakerti yang membedakan seseorang dengan yang lain Karakter, secara jelas, mengacu kepada serangkaian sikap (attitude), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual, seperti berfikir kritis dan alasan moral, perilaku jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan (Ngainun : 2012 : 55).

Karakter memiliki makna kejiwaan yang hanya diungkap ketika melakukan perbuatan tertentu. Akhmad Husen dkk., mengungkapkan makna karakter sebagai berikut. “ Sebagian para ahli berpendapat bahwa karakter mempunyai makna psikologis atau sifat kejiwaan karena terkait dengan aspek kepribadian (personality), akhlak atau budi pakerti atau tabi’at, watak, sifat kualitas yang membedakan seseorang dari yang lain atau kekhasan (particular quality) yang dapat menjadikan seseorang terpercaya dari orang lain. Jadi karakter merupakan nilai yang tertanam pada diri manusia yang tercermin dalam perilakunya (Barnawi dan M.Arifin : 2013 : 61).

Istilah karakter dan kepribadian atau watak sering digunakan secara bertukar-tukar, tetapi Allport menunjukkan kata watak berarti normative, serta mengatakan bahwa watak adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengertian etis dan menyatakan bahwa Character is personality evaluated and personalitis character devaluated (watak adalah kepribadian yang dinilai dan kepribadian adalah watak yang tidak dinilai).

Karakter adalah watak,sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak dalam diri seseorang.Sering orang menyebutnya dengan tabi'at atau perangai.Dilihat dari sudut pengertian, ternyata karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada lagi pemikiran lagi karena sudah tertanam pikiran, dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan (Majid dan Dian : 2013 : 12).

b.) Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berfungsi sebagai:

- 1) wahana pengembangan, yakni: pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi berperilaku yang baik bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter.
- 2) wahana perbaikan yakni: memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk lebih bertanggungjawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat.
- 3) wahana penyaring, yakni: untuk menyaring budaya-budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter.

c.) Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani atau afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai karakter.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku (habitiasi) peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religious .
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity) (Pamilangan Bukhari : 2018).

4. Sopan Santun

a.) Pengertian Sopan Santun

Pengertian sopan santun dalam islam adalah sopan santun terdiri dari kata sopan, dan santun. Sopan artinya hormat dengan ta'dim menurut adat yang baik, sedangkan arti santun adalah baik dan halus budi bahasa serta tingkah lakunya, suka menolong dan menaruh belas kasihan. Dengan demikian pengertian sopan santun adalah suatu bentuk tingkah laku yang baik yang baik dan halus serta diiringi sikap menghormati orang lain ketika berkomunikasi dan bergaul yang bisa ditunjukkan kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun. Seseorang yang memiliki sopan santun tidak hanya memiliki sikap atau perilaku yang beradab sesuai norma yang dianut oleh lingkungannya akan tetapi juga memiliki hati yang halus dan rasa belaskasihan kepada orang lain.

Menurut taryati: Sopan santun atau tata karma adalah suatu tata cara atau aturan yang turun temurun dan berkembang dalam suatu budaya masyarakat, yang bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, agar terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat menghormati menurut adat yang telah ditentukan (Taryati : 1995 : 71).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b.) Norma Sopan Santun

Sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan suatu kelompok. Norma kesopanan bersifat relative, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda di berbagai tempat, lingkungan, atau waktu. Contoh norma-norma kesopanan yaitu.

- 1) Mengormati orang yang lebih tua
- 2) Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan sombong
- 3) Tidak meludah di sembarang tempat.

Norma kesopanan sangat penting kita terapkan, terutama dalam bermasyarakat karena norma ini sangat erat kaitannya terhadap masyarakat sekali saja kita melanggar terhadap norma kesopanan kita pasti akan mendapat sanksi dari masyarakat semisal “cemoohan” atau yang lainnya Menerima sesuatu selalu dengan tangan kanan (Majid dan Dian : 2013).

Perilaku santun yaitu tata cara bertindak dan bertutur kata sesuai dengan etika, norma-norma atau aturan-aturan yang diwujudkan dalam hubungannya dengan diri sendiri, para guru sekolah, dan staf sekolah. bertindak sesuai etika, norma atau aturan itu seperti empati, hormat, kasih sayang, dan kebersamaan. Sedangkan tutur kata sesuai dengan etika, norma atau aturan itu dalam menggunakan kata-kata yang sopan dalam berucap, misalnya, mengucapkan salam kepada guru atau tamu yang datang, mengucapkan terimakasih jika diberi sesuatu, meminta maaf jika melakukan kesalahan, berkata jujur, sebagainya. Indikator perilaku santun sebagaimana dimaksudkan diatas adalah

- a) Menerima nasihat guru
- b) Menghindari permusuhan dengan teman
- c) Menjaga perasaan orang lain
- d) Bersikap hormat ada orang lain
- e) Memaafkan kesalahan orang lain
- f) Tutur bahasa dan tindakannya menyenangkan orang lain
- g) Berposisi duduk yang sopan

- h) Berpakaian yang sopan
 - i) Bertindak benar dan jujur dapat berkerja sama, serta
 - j) Menghargai diri sendiri dan orang lain
- c.) Cara Bersopan Santun

Kesopanan diajarkan kepada anak dalam setiap situasi yang ia temui, dengan demikian anak dapat menerima dan langsung mempraktekannya. Pengajaran secara langsung ini akan lebih mudah diterima oleh anak dan merekapun menjadi terbiasa menjalankannya dalam

1) Sopan Santun Terhadap Orang Tua

Salah satu karakteristik utama dari seorang muslim sejati adalah perlakuannya yang bijak dan baik kepada orang tuanya, sebab memperlakukan orang tua dengan hormat dan baik merupakan salah satu ajaran Islam. Adapun indikator sopan santun terhadap orang tua yaitu: a) menghormati orang tua, b) tidak berbicara kasar dan keras kepada orang tua, c) berbahasa santun dalam bertutur kata kepada orang tua, d) menerima nasihat orang tua, e) tidak membantah perintah orang tua, f) sebelum bepergian meminta izin dan mencium tangan orang tua. Allah mewahyukan banyak ayat yang memperkuat pesan tentang penegasan bahwa ridha orang tua akan menentukan ridha-Nya dan menghormati mereka dinilai sebagai keuntungan manusia yang berada satu tingkat di bawah keimanan kepada-Nya. kehidupannya dalam kehidupan kesehariannya.

2) Sopan Santun Terhadap Guru

Sopan santun kepada guru kita adalah kita harus memuliakan dirinya, menghargai, kesediannya untuk mengajari kita, menyimak dengan baik kata-katanya, memerhatikan ajaran-ajaran yang yang diberikannya, menunjukkan kesungguhan kita dengan memusatkan pikiran kita hanya kepada dirinya. Adapaun indikatornya sebagai berikut:

- a) anak harus senantiasa menghormati guru sebagaimana menghormati kedua orang tuanya.



- b) anak duduk sopan di depannya dan berbicara dengan penuh hormat,
 - c) apabila guru sedang berbicara maka janganlah memutuskan pembicaraanya, tetapi tunggulah hingga ia selesai darinya.
 - d) tidak duduk di tempat gurunya
 - e) jangan menyakiti hati seorang guru karena ilmu yang di pelajarnya tidak akan berkah.
- 3) Sopan Santun Terhadap Ilmu dan Para Ulama'
- a) Anak harus menghormati para ulama' yang ikhlas. Yaitu mereka yang mempersembahkan bagi Islam, sesuatu yang sangat agung.
 - b) Menghormati ilmu yang bermanfaat dan selalu bersemangat dalam menuntut ilmu syar'i. Karena menuntut ilmu syar'i fardhu'ain atas setiap muslim, yang di maksud ilmu tersebut.
 - c) Anak mengetahui akidah, ibadah, dan ajaran-ajaran Islam.
 - d) Menuntut ilmu-ilmu duniawi yang bermanfaat bagi masyarakat muslim hukumnya adalah fardhu kifayah.
- 4) Sopan Santun Terhadap Keluarga
- a) Memuliakan bapak, ibu, saudara laki-laki, saudara perempuan, kakek, paman, dan bibi.
 - b) Memuliakan siapa saja yang lebih tua dan mengasihi yang lebih muda, sering mengunjungi karib kerabat, berbuat baik.
 - c) Memberikan nasihat kepada mereka, serta mendoakan mereka agar diberi hidayah dan ampunan dari Allah Swt.
- 5) Sopan Santun dalam Berjalan
- a) Seorang murid patutlah berjalan dengan lurus.
 - b) Tidak boleh menoleh ke kanan dan ke kiri tanpa keperluan.
 - c) Tidak boleh bertingkah dengan gerakan tidak pantas.
 - d) Tidak patut berjalan terlampau cepat dan tidak boleh berjalan lambat.
 - e) Bersikap sombong ketika berjalan karena Allah tidak menyukai orang yang sombong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



B. Studi Relevan

Pertama, Skripsi karya Muhammad Iqbal Nasrullah yang berjudul “Efektifitas guru akidah akhlak dalam pembentukkan perilaku sopan santun siswa di madrasah tsanawiyah ihyaul ulum manyar lamongan”. Muhammad Iqbal Nasrulla yang berkesimpulan Perilaku sopan santun siswa di Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Ulum Manyar Lamongan tergolong (Baik). Hal ini di dapatkan dari observasi dan wawancara yaitu dengan teguran dan pembiasaan dari guru siswa dapat menjaga tingkah lakunya setiap bertemu guru siswa berjabat tangan dengan menunduk dan ketika siswa berbicara dengan orang yang lebih tua siswa mampu berbahasa dengan sopan. Perbedaan pada penelitian terdahulu membahas tentang efektivitas guru aqidah akhlak dalam pembentukkan perilaku sopan santun siswa di madrasah tsanawiyah ihyaul ulum manyar lamongan, sedangkan penelitian saya membahas efektivitas pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa, persamaannya penelitiannya bersifat kualitatif.

Kedua, skripsi karya Nugrahani Khoirunisa yang berjudul “ Pendidikan akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun 2013)”. Nugrahani Khoirunisa yang berkesimpulan Hasil pendidikan aqidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di MAN 2 Surakarta dikatakan baik sebab, berdasar fakta di sekolah dan nilai ulangan baik. Siswa MAN 2 Surakarta memang karakternya baik, peneliti sudah melakukan penelitian di kelas dan di luar kelas kemudian hasil menunjukkan bahwa siswa MAN 2 Surakarta memiliki karakter yang baik, sopan terhadap guru serta karyawan dan teman, bertutur kata baik, menghargai guru, rajin sholat, dan taat pada tata tertib sekolah. Persamaan pada skripsi terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang karakter dan perbedaannya skripsi terdahulu hanya karakter dan tidak membahas tentang sopan santun.

Ketiga, skripsi karya Latif Trio yang berjudul “Efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pengembangan kepribadian siswa kelas IX jurusan ipa 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman tahun ajaran 2017/2018”. Latif Trio yang berkesimpulan guru aktif mengajak interaksi siswa melalui tanya jawab dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

tanpa mengabaikan peran pembelajaran kontekstual, yaitu siswa mengelola pembelajaran secara mandiri dan mengeksplor secara luas dalam mengoptimalkan materi, sedangkan guru bertugas melakukan pendampingan. Persamaan skripsi terdahulu adalah sama- sama membahas tentang efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak dan perbedaan skripsi terdahulu adalah membahas tentang kepribadian siswa.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu atau serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan. Sehubungan dengan itu metode penelitian yang berhubungan dengan skripsi ini dijelaskan sebagai berikut :

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud membuat pencandraan mengenai situasi-situasi atau kondisi-kondisi (deskripsi) (Sumadi : 2006 : 75). Artinya peneliti melakukan penelitian untuk melukiskan keadaan atau situasi yang terjadi tentang “Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Mts Negeri 2 Batanghari”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Lexy : 2009 : 6

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Batanghari.

2. Subjek Penelitian

Subjek yaitu menjelaskan Batasan besarnya jumlah yang akan diteliti. Subjek dan Informan inilah merupakan orang-orang yang akan memberikan data yang di butuhkan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini penulis sendiri dan informannya ialah Guru Aqidah Akhlak, Kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sekolah, siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Batanghari. (Sugiyono, 2015 : 62)

C Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data yang dimaksud bisa berupa sumber data utama berupa kata-kata (penjelasan) atau tindakan dari orang yang diamati maupun sumber data lainnya yang diperoleh dari catatan yang mampu memberikan informasi mengenai penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain (Lexy J.Moleong : 2014 : 157)

Secara garis besar sumber data pada penelitian ini terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

2. Sumber data

a.) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. sumber informasi yang dicari, meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS N) 2 Batanghari. Dalam hal ini data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung oleh peneliti. Sumber data yang diperoleh dari pengamatan, baik berperan serta maupun sekedar mengamati disebut sumber data tindakan,. Hal ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap :

- 1) Bagaimana Keadaan karakter sopan santun siswa MTs Negeri 2 Batang hari
- 2) Efektifitas Pembelajaran Aqidah akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di MTs Negeri 2 Batang Hari
- 3) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membentuk karakter sopan santun siswa MTs Negeri 2 Batang Hari?
- 4) Bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam membentuk karakter sopan santun siswa di MTs Negeri 2 Batan Hari?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b.) Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono : 2012 : 308). Data sekunder merupakan sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Datasekunder yang dimaksud oleh peneliti adalah data-data yang diambil mengenai gambar umum MTs N 2 Batang Hari. Data tersebut meliputi historis, profil, geografis, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik serta sarana dan prasarana MTs N 2 Batang Hari.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview dapat dikatakan sebagai alat tukar menukar informasi yang tertua dan banyak digunakan umat manusia dari seluruh zaman. Dalam penelitian, terutama penelitian sosiologi dan antropologi wawancara sering digunakan dan menjadi alat pengumpul data favorit (Hadeli : 2006 : 82) Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam penilaian ini pihak yang penulis wawancarai yaitu:

- a.) Kepala Mts N 2 Batanghari untuk mendapatkan data apa saja yang ada di Mts Negeri 2 Batang Hari baik mengenai latar belakang didirikan sekolah serta tata pelaksanaan proses pembelajaran di Mts 2 N Batanghari.
- b.) Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk mendapatkan keterangan pelaksanaan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak serta informasi kendala dari pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak
- c.) Perwakilan peserta didik Mts N Batanghari, untuk mengetahui bahwa pendidik sudah menggunakan efektif dalam pembelajaran dalam penyampaian materi Aqidah Akhlak.

2. Observasi

Observasi secara umum diartikan sebagai cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Anas Sudijono : 2011 : 76).

Dalam hal ini penulis secara langsung mengamati tempat dan ruang dimana penelitian ini dilakukan serta proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang berlangsung di dalam MTs N 2 Batanghari.

3. Studi Dokumen

Metode dokumentasi (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas besar sekali manfaatnya. Hanya perlu diberi catatan khusus tentang keadaan foto yang diambil. Pada umumnya foto tidak digunakan secara tunggal untuk menganalisis data. Dengan kata lain, sebaiknya foto digunakan sebagai pelengkap pada cara dan teknik yang lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah proses analisis data. Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif yang mana penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yaitu fakta empiris atau induktif. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Data yang sudah masuk pada peneliti akan dikumpulkan sesuai dengan kelompok data tertentu. Kemudian melakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini dirancang untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, yang selanjutnya dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono :2011 : 334). Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis data yang nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisis yang wujudnya bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Disini peneliti berusaha mencoba menguraikan arti yang signifikan terhadap analisis.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada gunanya untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti dan orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberi gambaran nyata terhadap responden. Dengan menganalisis secara deskriptif ini mereka dapat mempresentasikan secara ringkas, sederhana dan mudah dimengerti (Sukardi : 2010 : 86).

Dengan demikian perlu segera dilakukan analisis data sebagai berikut :

a.) Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data yang dipilih-pilih adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



data dari hasil pengumpulan data lewat wawancara, observasi dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi metode ceramah dan metode diskusi pembelajaran Aqidah Akhlak di Mts N 2 Batanghari Semua data itu dipilih sesuai dengan permasalahan yang diungkap penulis. Data wawancara di lapangan juga dipilih-pilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai komponen-komponen pembelajaran yang dimulai dari tujuan instruksional sampai evaluasi.

b.) Data Display (penyajian data)

Penyajian data adalah langkah selanjutnya ketika data hasil wawancara observasi dan dokumentasi sudah direduksi maka data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Tujuan mendisplay data untuk mempermudah dan memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah penulis selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Data yang penulis sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data tersebut disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti dalam hal ini informasi berupa peran yang dilakukan guru dalam proses pelaksanaan metode ceramah dan metode diskusi pembelajaran Aqidah Akhlak di Mts N 2 Batanghari.

c.) Conclusion Drawing/Verification

Conclusion Drawing/Verification adalah penarikan kesimpulan. Apabila penulis tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka kesimpulan bersifat sementara. Tetapi apabila terdapat kesimpulan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F) Triangulasi Data

Untuk menjamin validasi data temuan, penulis melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subjek. Penulis juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu data lain. Diluar data itu



untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data-collection procedures”. (William Wiersma : 1995 : 264).

Menurut Danzin yang dikutip oleh Lexy J Moloeng membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori (Lexy, J Moeloeng : 2009 : 330). dihasilkan berbeda maka penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dalam hal ini, untuk menguji kredibilitas data tentang strategi guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai pada siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Batang Hari , pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke guru Aqidah Akhlak, kepada kepala sekolah dan ke siswa. Data dari ke tiga sumber tersebut, kemudian dikategorisasikan, dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. (Lih.Sugiyono, 270).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari yang terletak di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara bulian, Kabupaten Batang Hari, pada awalnya adalah Pondok Pesantren Jauharul Falah tingkat Tsanawiyah, sebelum Madrasah Tsanawiyah ini menjadi Negeri, madrasah ini adalah Madrasah Filial Terusan. Madrasah Tsanawiyah ini didirikan atas swadaya masyarakat dan diprakarsai oleh Bapak KH. Abdul Majid yang waktu itu sebagai Hakim/PPN di Desa Terusan, Bapak H.A. Syukur dan Bapak H. Abu Bakar, mereka adalah sebagai Tokoh Masyarakat dan Ulama yang terkemuka di Desa Terusan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 18 Agustus 1958.

Pada awalnya proses kegiatan belajar mengajar menumpang di gedung Pondok Pesantren Jauharul Falah tingkat Ibtidaiyah yang berlokasi di Desa Terusan Ilir, adapun mengenai waktu kegiatan proses belajar mengajar berlangsung pada waktu siang hari, sekitar jam 15.00 WIB. Setelah selesai murid-murid tingkat Ibtidaiyah. Kemudian setelah Pondok Pesantren Jauharul Falah tingkat Ibtidaiyah berjalan beberapa tahun dan sudah mampu serta minat yang tinggi, maka atas kiat Bapak KH. Abdul Majid sebagai pimpinannya dan para staff pengajar pada Madrasah tersebut, maka diajaklah masyarakat untuk bermusyawarah dalam rangka mendirikan gedung madrasah tingkat Tsanawiyah tersendiri.

Atas kerjasama yang harmonis dengan masyarakat, terutama dalam pengadaan dana pembiayaan pembangunan sarana gedung madrasah tersebut, setelah gedung Madrasah Tingkat Tsanawiyah dapat diselesaikan dengan baik pada tahun 1979, gedung tersebut sudah mulai dioperasikan sebagai tempat kegiatan proses belajar mengajar, Adapun siswanya merupakan pindahan dari pondok pesantren Jauharul Falah tingkat Tsanawiyah, sejak madrasah berpindah gedung sendiri maka, terjadilah

perubahan nama yang mana sebelumnya bernama Pondok Pesantren, setelah pindah gedung baru namanya “Madrasah Jauharul Falah tingkat Tsanawiyah”. Melihat dari kenyataan pendidikan, proses belajar mengajar semakin maju, maka masyarakat ingin status Madrasah Tsanawiyah Swasta dapat di Negerikan, untuk memenuhi minat masyarakat tersebut, maka pihak Departemen Agama Kabupaten Batang Hari mengangkat Pimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Bulian, untuk membuka kelas Filial (jauh).

Pada waktu itu dalam Wilayah Kabupaten Batang Hari terdapat 34 Madrasah Tingkat Tsanawiyah, sesuai dengan hasil persyaratan dan pertimbangan, maka dari jumlah Madrasah tersebut di atas ada 2 (dua) Madrasah Tingkat Tsanawiyah yang masih berstatus swasta, yaitu Madrasah Tsanawiyah Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari dan Madrasah Tsanawiyah Talang Duku Kecamatan Kumpeh Kabupaten Batang Hari (*Sumber, Arsip Dokumen MTs N 2 Batang Hari*).

Dengan perubahan nama Madrasah tersebut di atas, maka pimpinan Madrasah Tsanawiyah juga mengalami pergantian Pimpinan, maka kesembilan pimpinan tersebut adalah:

- a.) Pertama Bapak Ky. H. Abdul Majid
- b.) Kedua Bapak Ismail Usman
- c.) Ketiga Bapak Sya'roni Saman
- d.) Keempat Bapak Drs. Mohd. Damiri
- e.) Kelima Bapak Drs. Al Jufri
- f.) Keenam Bapak Drs. Thoif
- g.) Ketujuh Bapak Drs. Raden Akhmad
- h.) Kedelapan Bapak Mukhlis. S.Ag
- i.) Kesembilan Bapak Drs. Muhammad Nasri.

Untuk lebih jelasnya mengenai beberapa lama masing-masing kedelapan pimpinan Madrasah tersebut dalam memegang jabatan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sejak tahun 1958 – 1978, Bapak K H. Abdul Majid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Dari tahun 1978 – 1991, Bapak Ismail Usman
- 3) Dari tahun 1991 – 1997, Bapak Syakroni Saman
- 4) Dari tahun Bapak Drs Mohd. Damiri (Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Terusan)
- 5) Dari tahun 1997 – 2000, Drs. Al Jufri
- 6) Dari tahun 2000 – 2003, Drs. Thoif
- 7) Dari tahun 2003 – 2006, Drs. Raden Akhmad
- 8) Dari tahun 2006 – 2018, Mukhlis. S.Ag. M.d
- 9) Dari tahun 2018 – sekarang Drs. Muhammad Nasri.

Latar belakang tujuan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Filial Terusan adalah sebagai berikut:

- a) Dalam rangka mencetak generasi muda yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b) Dalam rangka mendukung pemerintahan daerah tingkat II Batang Hari tentang penancangan Kota Batang Hari sebagai kota Pelajar.
- c) Menampung lulusan tingkat dasar SD/MI, Khususnya didesa Terusan, Pasar Terusan, Simpang Terusan, Desa Tenam dan desa-desa yang berada disekitarnya.
- d) Membantu para ekonomi lemah yang berkeinginan melanjutkan belajar.

Status Negeri Madrasah Tsanawiyah Terusan diperoleh pada tanggal 17 Maret 1997 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Nomor 107 tanggal 17 Maret 1997. Perjalanan dari Filial ke Negeri tidak luput dari kerja keras dan perjuangan dari Tokoh Masyarakat, Kepala Sekolah, dan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Batang Hari serta partisipasi pihak lain yang terkait.

Semenjak di Negeri kan, Madrasah Tsanawiyah Negeri Terusan, maka secara otomatis Madrasah tersebut sebagai induk Kelompok Kerja Madrasah Tsanawiyah (KKMTs) yang beranggotakan beberapa anggota Madrasah Tsanawiyah Swasta dalam kelompok kerjanya adalah sebagai berikut :

- 1) MTs Al-Himmatul Ulya di Mersam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) MTs Nurul Hikmah di Sengkati Baru
- 3) MTs Nurul Jadid di Rambutan Masam
- 4) MTs Darussalam di Muara Tembesi
- 5) MTs Nurul Ihsan di Ampelu Mudo
- 6) MTs Mathla'ul Anwar di UPT 3 Mersam
- 7) MTs Miftahul Huda di UPT 2 Mersam
- 8) MTs Nurussa'adah di Buluh Kasab
- 9) MTs Darul 'Ulum di Durian Luncuk
- 10) MTs Wathoniyah Islamiyah di Sungai Pulaui
- 11) MTs Nurul Islam di Mersam.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 681 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Provinsi Jambi. MTs Negeri Terusan berubah menjadi MTs Negeri 2 Batang Hari.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari

Nama Sekolah	: Mts Negeri 2 Batang Hari
NPSM	: 10500544
Alamat Sekolah	: Jl. Jambi-Ma. Bungo, Desa Pasar Terusan, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Jambi
Nomor Telp	: -
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun Beroperasi	: 1958
Luas Tanah	: 19.825 M2
Hak Milik	: Tanah Wakaf
Email	: mtsnterusan@yahoo.co.id

3. Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari

Sebagai suatu organisasi tidak akan terlepas dari struktur organisasi kepengurusan. Struktur organisasi sangat diperlukan dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran di Madrasah. Di dalam struktur organisasi, kepala Madrasah dibantu staf yang terdiri dari

wakil kepala Madrasah, tata usaha, wali kelas dan manjelis guru sebagai unsur pelaksana yang bertugas mendidik dan mengajar, dari struktur tersebut tergambarlah fungsinya masing-masing. Lembaga pendidikan formal sebagai penyelenggara organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, dipimpin dan terarah, karena organisasi dilaksanakan untuk menciptakan proses serangkaian proses serangkaian yang terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai organisasi kegiatan kerja maka untuk mencapai tujuan organisasi itu harus disusun sebagai tata usaha yang dapat melaksanakan tugasnya masing-masing baik tujuan umum maupun tujuan khusus menurut jenis dan tingkatnya masing-masing.

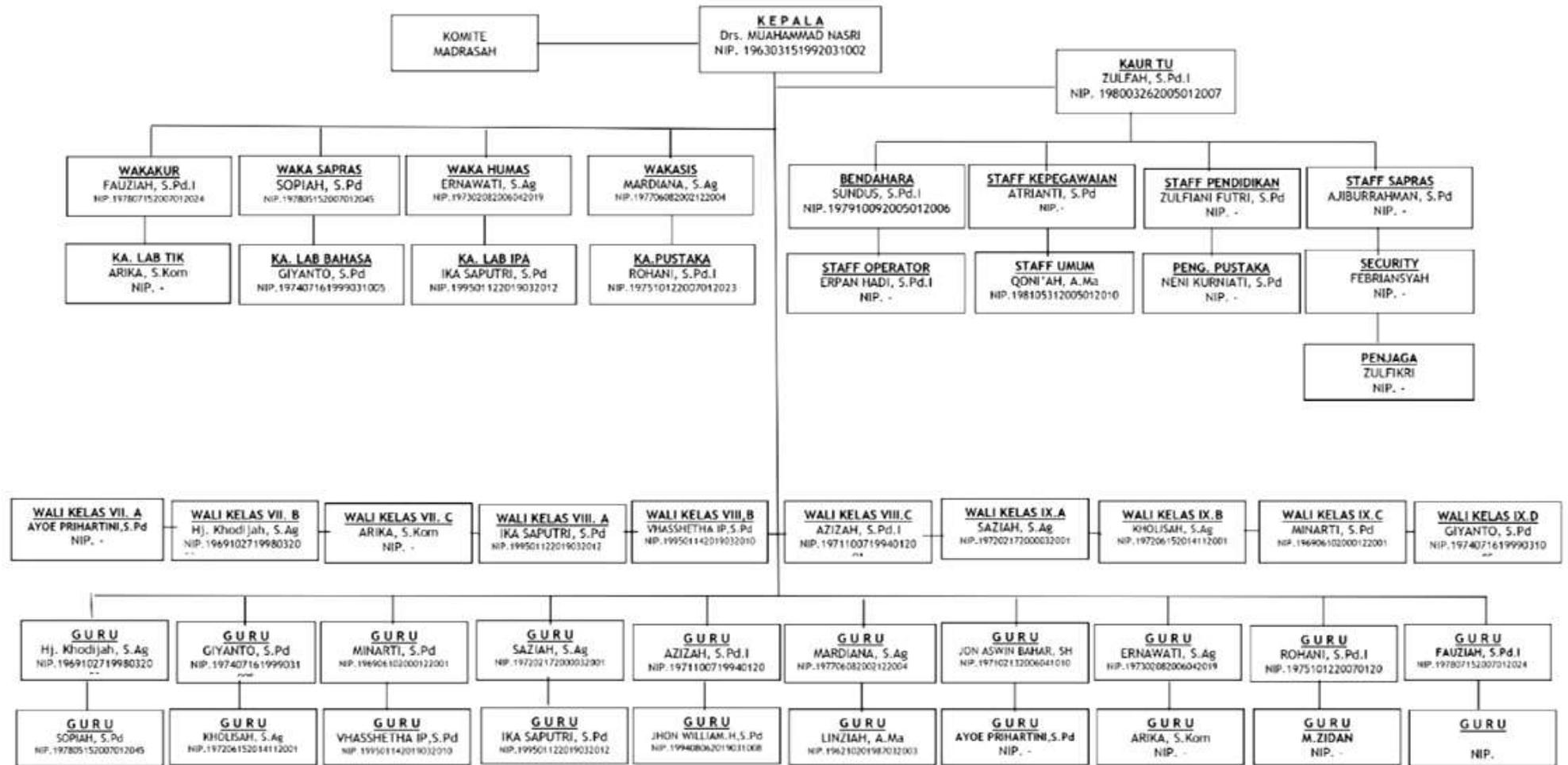
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari, seperti halnya lembaga pendidikan lainnya juga memiliki struktur rganisasi yang berguna untuk mengatur kelancaran proses pembelajaran serta untuk mencapai tujuan. kurikuler, instruksional dan tujuan institusional. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari dapat dilihat dari bagan struktur organisasi berikut ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRUKTUR ORGANISASI MTS NEGERI 2 BATANG HARI
KABUPATEN BATANGHARI
TAHUN 2022**



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Cipta Dilindungi
 Pengutipan h
 Pengutipan h
 orang mempe
 K UIN Suth

sif:
 denulisan kritik atau tinjauan
 1 Jambi
 Sulhan Thaha Saifua

4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari

- a.) Visi Sekolah : Terwujudnya siswa MTs Negeri 2 Batang Hari yang berprestasi, unggul dalam mutu dan berakhlaq mulia.
- b.) Misi:
- 1) Mengembangkan sistem pendidikan dasar yang berciri khas agama dengan menerapkan pembelajaran berbasis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 2) Mengembangkan pendidikan dasar yang berkualitas dan memiliki kompetensi dasar keilmuan yang berciri khas agama,
 - 3) Mengembangkan pendidikan dasar yang mampu menghasilkan SDM yang berakhlaq mulia dan berbudi luhur ditengah-tengah masyarakat.

5. Keadaan Guru dan Jumlah Pegawai di Mts Negeri 2 Batang Hari

Guru merupakan profesi yang harus memiliki dedikasi tinggi dalam pendidikan, tanpa dedikasi tinggi maka proses belajar mengajar akan kacau. Dalam hal ini guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dapat saja dipisah kedudukannya, akan tetapi mereka dapat dipisahkan dalam mengembangkan siswa untuk mencapai cita citanya.

Proses belajar mengajar tidak terlepas hubungan antara guru dan murid yang di dalamnya tidak dapat dipisahkan sebab tanpa guru, pegawai dan siswa, maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik.

Jumlah tenaga pengajar atau guru yang terdapat di MTsN 2 Batang Hari berjumlah 20 orang, sebagaimana pada tabel 4.1, sedangkan jumlah pegawai di MTsN Terusan berjumlah 10 orang sebgaimana pada tabel 4.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 4.1 Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2
Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022**

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian		Keterangan
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap	
S1	16	3	
D3	1		

**Tabel 4.2 Keadaan Pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari
Tahun Pelajaran 2021/2022**

Ijazah Tertinggi	Status kepegawaian		Keterangan
	Jumlah Pegawai tetap	Jumlah Pegawai tidak tetap	
S1	2	5	
D2	1		
SMA/MA		2	

**Tabel 4.3 Data Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari Tahun
Pelajaran 2021/2022**

NO	NAMA	L/P	NIP	JABATAN
1	Drs. Muhammad Nasri	L	196303151992031002	Kepala
2	Zulfah, S.Pd.I	P	198003262005012007	Kaur TU
3	Sopiah, S.Pd. I	P	197805152007012045	WakaSarpras
4	Ernawati, S.Ag	P	197302082006042019	Waka Humas
5	Fauziah, S.Pd.I	P	197807152007012024	Wakakur
6	Minarti, S.Pd	P	196906102000122001	Guru
7	Jhon Williams Hayatullah, S.Pd	L	199408062019031008	Guru
8	Mardiana, S.Ag	P	197706082002122004	Wakasis
9	Saziah, S.Ag	P	197202172000032002	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10	Khodijah, S.Ag	P	196910271998032003	Guru
11	Jon Aswin Bahar, SH	L	197102132006041010	Guru
12	Giyanto, S.Pd	L	197407161999031005	Guru
13	Azizah, S.Pd.I	P	197110071994012001	Guru
14	Rohani, S.Pd.I	P	197510122007012023	Guru
15	Ika Saputri, S.Pd	L	1995001122019032012	Guru
16	Kholisah, S.Ag	P	197206152014112001	Guru
17	Vhasshetha Indri Prathwi, S.Pd	P	199501142019032010	Guru
18	Linziah, A.Md	P	196210201987032003	Guru
19	Sundus, S.Pd.I	P	197909102005012006	Bendahara
20	Qoni'ah, A.Ma	P	198105312005012010	Staf TU
21	Erpan Hadi, S.Pd.I	L	-	Operator
22	Arika, S.Kom	P	-	Guru
23	Ayoe Prihartini, S.Pd	P	-	Guru
24	Atrianti, S.Pd.I	P	-	Staf TU
25	Zulfikri	L	-	Penjaga
26	Neni Kurnianti, S.Pd	P	-	Staf TU
27	Febriansyah	L	-	Security
28	Zulfiani Futri, S.Pd	P	-	Staf TU
29	Ajiburrahman, S.Pd	L	-	Staf TU

Berdasarkan tabel keadaan guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Batang Hari sangat memadai dan kualifikasi nya juga sudah memenuhi Standar Pendidikan Nasional, dimana yang berkualifikasi pendidikan strata satu (S1) sebanyak 26 orang, Diploma 1 (D1) 1 orang, Diploma 2 (D2) 1 orang, Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 orang dengan jumlah dan kualifikasi pendidikan guru yang sangat memadai ini tentu dalam melaksanakan pengajaran akan sangat optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



6. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari untuk Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 296 siswa yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B, IX C dan IX D.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	VII A	16	13	29	
2	VII B	14	15	29	
3	VII C	13	15	28	
4	VIII A	7	28	35	
5	VIII B	21	14	35	
6	VIII C	20	12	32	
7	IX A	7	19	26	
8	IX B	18	9	27	
9	IX C	17	11	28	
10	IX D	7	20	27	

Berdasarkan dari tabel keadaan siswa di atas, maka dapat dipahami bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari masih sangat diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Jumlah siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari ini adalah 296 siswa dengan jumlah laki-laki 140 siswa sedangkan jumlah perempuan 156 siswi.

7. Tujuan Mts Negeri 2 Batang Hari

- a. Menyiapkan siswa yang memiliki kompetensi dasar keilmuan sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berciri khas agama.
- b. Menyiapkan siswa yang berprestasi akademik dan ekstrakurikuler sehingga memiliki keahlian dan ketrampilan dibidangnya sehingga dapat diterima pada semua jenjang yang lebih tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- c. Menyiapkan siswa yang memiliki akhlak yang terpuji dan kepribadian yang mulia sehingga dapat berprestasi ditengah-tengah masyarakat
 - d. Menyiapkan siswa agar mampu menjadi warga negara yang baik, umat beragama yang beriman, taat dan bertaqwa kepada Allah SWT.
8. Keadaan Sarana dan Fasilitas Madrasah

Sarana dan fasilitas disini adalah segala sesuatu hal yang berkenaan dengan alat-alat pendidikan atau yang menunjang dalam kelancaran proses belajar mengajar pada MTsN 2 Batang Hari. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada pada MTsN 2 Batang Hari tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Jenis ruangan	Jumlah	Kondisi		Ket.
			Baik	Rusak	
1	Ruang TU	1	Baik		
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik		
3	Ruang Kelas	10	Baik		
4	Ruang Guru	1	Baik		
5	Laboratorium Komputer	1	Baik		
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik		
7	Musolah	1	Baik		
8	Ruang Konseling	1	Baik		

B. Temuan Khusus

Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Batang Hari mulai bulan mei sampai bulan juli 2022. Dengan observasi peneliti lakukan yang berhubungan “efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa Mts Negeri 2 Batang Hari”.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh hasil mengenai efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa Mts Negeri 2 Batang Hari. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini disajikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa Mts Negeri 2 Batang Hari. Penyajian ini dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan hasil yang di peroleh dari tempat penelitian.

@ Hak cipta milik UIN Sufthah Jambi

State Islamic University of Sufthah Thaha Saifuddin Jambi

I. Keadaan Karakter Sopan Santun siswa Mts Negeri 2 Batang Hari

Pendidikan agama dan sopan santun merupakan pedoman yang sangat penting dalam proses belajar mengajar sebagai salah satu antisipasi agar anak-anak didik terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan agama di era globalisasi saat ini. Pendidikan moral bisa disamakan pengertiannya dengan pendidikan budi pekerti. Pendidikan moral merupakan pendidikan nilai-nilai luhur yang berakar dari agama, adat istiadat dan budaya bangsa dalam mengembangkan kepribadian supaya menjadi manusia yang baik (Djatnika, 2016: 26).

Pendidikan moral ini sangat penting diajarkan oleh guru kepada peserta didik untuk membangun moralitas yang tinggi di generasi muda kita ini. Adanya perhatian yang serius terhadap pendidikan moral kepada peserta didik akan membawa perubahan positif, sebab hal tersebut dapat menjadikan peserta didik mengalami perubahan baik dari segi sikap maupun pola pikir serta kepribadian yang luhur dari peserta didik. Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi kemerosotan moral peserta didik di MTs N 2 Batang Hari.

Setelah melakukan penelitian dengan observasi dan wawancara kepada guru aqidah akhlak dan kepala sekolah MTs Al-Ikhsan Tugu Rejo maka peneliti menemukan keadaan akhlak siswa kelas VIII di MTs Al-Ikhsan Tugu Rejo adalah sebagai berikut.

a.) Sopan santun terhadap orang tua

Salah satu karakteristik utama dari seorang muslim sejati adalah perlakuannya yang bijak dan baik kepada orang tuanya, sebab memperlakukan orang tua dengan hormat dan baik merupakan salah satu ajaran Islam. Adapun indikator sopan santun terhadap orang tua yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthah Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Menghormati orang tua,
- 2) Tidak berbicara kasar dan keras kepada orang tua,
- 3) Berbahasa santun dalam bertutur kata kepada orang tua,
- 4) Menerima nasihat orang tua,
- 5) Tidak membantah perintah orang tua,
- 6) Sebelum bepergian meminta izin dan mencium tangan orang tua. Allah mewahyukan banyak ayat yang memperkuat pesan tentang penegasan bahwa ridha orang tua akan menentukan ridha-Nya dan menghormati mereka dinilai sebagai keuntungan manusia yang berada satu tingkat di bawah keimanan kepada-Nya. kehidupannya dalam kehidupan kesehariannya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Saziah S.Ag selaku guru Aqidah Akhlak Mts Negeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Belum ada sih orang tua yang melapor atau mengeluhkan perihal perilaku buruk anak-anaknya dirumah, sejauh ini tidak ada siswa yang bertindak criminal terhadap orang tuanya, paling hanya keluhan anak-anaknya yang tidak mau bengajar”(wawancara kepada guru Aqidah Akhlak, 20 mei 2022)

Hasil wawancara diatas dapat menyimpulkan bahwa kenakalan siswa masih batas wajar dan siswa juga masih menghormati orang tuannya Sebagian besar siswa yang diantar jempu dengan orang tua nya, sebelum memasuki sekolah mereka mencium tangan bapak ataupun ibunya.

b.) Sopan santun terhadap guru

Sopan santun kepada guru kita adalah kita harus memuliakan dirinya, menghargai, kesediannya untuk mengajari kita, menyimak dengan baik kata-katanya, memerhatikan ajaran-ajaran yang yang diberikannya, menunjukkan kesungguhan kita dengan memusatkan pikiran kita hanya kepada dirinya. Adapaun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Anak harus senantiasa menghormati guru sebagaimana menghormati kedua orang tuanya.
- 2) Anak duduk sopan di depannya dan berbicara dengan penuh hormat,

- 3) Apabila guru sedang berbicara maka janganlah memutuskan pembicaraanya, tetapi tunggulah hingga ia selesai darinya.
- 4) Tidak duduk di tempat gurunya
- 5) Jangan menyakiti hati seorang guru karena ilmu yang di pelajarnya tidak akan berkah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Saziah selaku guru Aqidah Akhlak Mts Negeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Dalam bersikap, Sebagian besar sudah banyak yang sopan, jika dinasehati juga banyak yang nurut, hanya saja ada oknum-oknum siswa tertentu yang selalu melakukan pelanggaran tata tertib dan apabila dinasehati mereka tidak terima” (wawancara guru Aqidah Akhlak, 20 mei 2022)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Rizqi selaku siswa Mts negeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Saya tidak pernah melawan guru, kalau saya di nasehati saya dengarkan dan tidak pernah membantah perkataan guru”(wawancara Rizqi siswa Mts Negeri 2 Batang Hari, 27 mei 2022)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan Sebagian besar karakter siswa di Mts Negeri 2 Batang Hari sudah cukup baik hanya Sebagian saja yang karakter sopan santunnya kurang baik.

c.) Sopan santun terhadap teman

Sopan santun terhadap teman dengan cara berbicara lemah lembut dan tenang, suara tidak terlalu keras dan tidak menyakitkan, serta sabar mendengarkan teman berbicara. Hindari kata-kata kasar, keras dan kotor yang dapat menyakiti perasaan orang lain. Peduli terhadap teman dan suka menolong.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Saziah S.Ag selaku guru Aqidah Akhlak Mts Negeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Ya, namanya juga anak-anak mereka masih sering berantem, padahal hanya karena masalah kecil seperti ejek-ejekan nama orang tualah, rebutan sahabatlah, sering berkata kasar ataupun menunjukkan perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

yang tidak sopan. Kalau disini jangan heran, masih banyak yang suka berkelahi, mereka main geng, kadang sindir-sindiran ejek-ejekan, adu mulut, dan masih banyak lagi, untuk sikap sopan santun dengan teman sebayanya mereka masih belum terlihat” (wawancara guru Aqidah Akhlak, 20 mei 2022)

Berdasarkan wawancara Tasya selaku siswi Mts Negeri 2 Batang hari mengatakan bahwa:

“Jangankan dengan kelas lain, biasanya kami dengan kawan sekelas sendiri pun masih sering berantem, mereka awalnya main ejek-ejekan , ternyata jadi musuh” (wawancara Tasya siswi Mts Negeri 2 Batang Hari, 27 mei 2022)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Salsabila selaku siswi Mts Negeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Terkadang cuman bercanda dengan kata-kata kasar ternyata melukai perasaan teman secara tidak sadar dan keterusan sehingga tidak memikirkan perasaan teman tersebut”(wawancara Salsabilah siswi Mts Negeri 2 Batang Hari, 27 mei 2022)

Hasil wawancara diatas ada beberapa siswa yang dipanggil kekantor karena terlibat keributan dikelas, mereka terlibat perkelahian karena kejahilan salah satu dari mereka. Dan masih banyak lagi siswa yang saling mengejek satu sama lain, saling menghina ataupun menceritakan kejelakan temannya sendiri, berkelahi, saling berkata kasar, acuh tak acuh ataupun tidak peduli dengan temannya. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peserta didik sudah mampu memahami dengan baik akan pentingnya sopan santun yang baik bagi kehidupan sehari-hari akan tetapi masih ada beberapa peserta yang belum bisa mengamalkan sepenuhnya dalam kehidupan sehari-hari materi yang telah didapatkan dari guru selama dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Intinya kondisi moral peserta didik sudah membaik, guru senantiasa memberikan contoh atau teladan yang baik berupa pebiasaan-pembiasaan perilaku terpuji, oleh karena itu, sebagian besar peserta didik sudah mulai memiliki kesadaran akan pentingnya moral atau akhlak yang baik bagi kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian guru

tidak pernah berhenti memantau sikap dan perilaku peserta didik, memberikan nasehat, pesan-pesan religius serta memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik dengan penuh harap bahwa peserta didik tersebut akan mengalami hijrah dari kondisi moral yang kurang baik menuju moral yang baik secara keseluruhan.

2: Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun di Mts Negeri 2 Batang Hari

Efektivitas merupakan adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas (guru) dengan sasaran yang dituju (siswa) (Mulyasa, 2022: 82). Kegiatan pembelajaran merupakan upaya guru yang tujuannya membantu peserta didik untuk belajar. Kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada semua peristiwa yang dapat berpengaruh secara langsung kepada efektivitas belajar peserta didik. Peristiwa guru mengajar dan peserta didik belajar dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kompetensi dasar, materi atau bahan ajar, sumber belajar, media dan fasilitas belajar, peserta didik yang belajar, serta guru yang mengelola pembelajaran (Saleh, 2016: 217-218).

Mata pelajaran Akidah Akhlak sangat penting diajarkan oleh guru untuk membangun Akidah dan Akhlak peserta didik, membangun karakter sopan santun peserta didik sebab hal tersebut dapat menjadikan peserta didik mengalami perubahan baik dari segi sikap maupun pola pikir serta kepribadian yang luhur pada diri peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTSn 2 Batang Hari. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Mts Negeri 2 Batang Hari yaitu sudah berjalan dengan baik dan efektif.

a. Pengolahan materi dengan baik

Dalam kegiatan pembelajaran aqidah akhlak, pengolahan materi yang baik adalah hal yang sangat penting karena jika materi sudah diolah dengan sistematis dan logis serta dengan rinci maka siswa akan mudah menerima pelajaran dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Saziah, S.Ag. Selaku guru Aqidah Akhlak Mts Ngeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Pada Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak saya sudah melakukan pengolahan materi yang baik. Seperti saat menjelaskan materi tentang Adab sopan santun saya merancang materi yang akan diajarkan, dan mengurutkan materi dari yang mudah ke yang sulit, seperti pertama yang diterangkan merupakan sopan santun kepada orang tua, dan setelah itu sopan santun kepada sesama. Seperti itulah pengamatan yang peneliti lakukan, guru aqidah akhlak nsudah melakukan pengolahan materi materi dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga siswa-siswanya cepat paham dan menerima pelajaran dengan baik.” (wawancara guru Aqidah Akhlak, 3 juni 2022)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan Ibu Saziah S.Ag sudah mengorganisasi/mengolah materi dengan baik.

b. Komunikasi yang baik saat proses pembelajaran

Komunikasi yang efektif/baik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru guru aqidah akhlak, karena seorang guru aqidah akhlak harus mampu mempersentasekan materi dengan jelas, kelancaran berbicara dan memberikan contoh-contoh terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Saziah, S.Ag. Selaku guru Aqidah Akhlak Mts Ngeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Pada Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak, saya sudah melaksanakan tugasnya dengan baik seperti menerangkan materi dengan baik dan memberikan contoh terhadap materi yang diterangkan. Contohnya guru Aqidah Akhlak tentang sopan santun saya menyampaikan materi dengan jelas seperti, anak-anak pengertian sopan santun adalah sikap ramah yang diperlihatkan pada beberapa orang dimaksud untuk menghormati orang itu. Sopan santun diterapkan dimanapun sesuai lingkungan tempat kita berada. Menghormati orang tua, seperti tingkah laku yang baik, berbicara lemah lembut, berkata jujur, tidak melakukan perbuatan yang dapat menyakiti perasaan orang lain seperti suka berbohong dan tidak mendengar nasehatnya.itulah cara

sopan santun terhadap orang tua”.(wawancara guru Aqidah Akhlak, 3 juni 2022)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan komunikasi yang diberikan Ibu Saziah selaku guru Aqidah akhlak sudah baik dan efektif. Dan menyampaikan materi dengan jelas dan juga memberikan contoh yang bersangkutan dengan materi yang saya ajarkan.

c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran, begitu juga dengan guru aqidah akhlak harus mampu menguasai materi pelajaran karena jika seorang guru sudah menguasai materi pelajaran maka siswa akan cepat paham dan menerima pelajaran dengan baik dan juga materi pembelajaran, merupakan salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru ketika melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara Rania selaku siswa Mts Negeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa :

“Ibu Saziah sudah menjelaskan materi pelajaran dengan dan mudah di mengerti, dengan cara memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan ibu tidak hanya terpaku pada buku paket pelajaran saja, dan ibu juga menjelaskan dengan Bahasa sendiri agar siswa-siswi lebih paham”. (wawancara Rania siswi Mts Negeri 2 Batang Hari, 10 juni 2022)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan Ibu Saziah sangat menguasai materi yang bakal diajarkan kepada siswa-siswi dan ibu Saziah menjelaskan tidak terpaku pada buku paket. Sehingga antusias siswa menjadi tinggi saat proses pembelajaran.

d. Sikap positif terhadap siswanya

Sikap positif terhadap siswa ini sangat perlu dilakukan oleh guru aqidah akhlak karena dengan sikap positif guru terhadap siswanya, maka siswa akan merasa diperhatikan dan dibimbing dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Saziah, S.Ag. Selaku guru Aqidah Akhlak Mts Ngeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

“Dalam proses pembelajaran berlangsung sikap positif yang diberikan kepada siswa oleh guru aqidah akhlak yaitu Ketika seorang siswa tidak mengerti dan mengangkat tangan untuk bertanya dan guru aqidah akhlak langsung menjelaskan sampai siswa tersebut paham dan mengerti. Dan juga salah seorang murid tiba-tiba mengangkat tangan dan ingin memberikan pendapat dan guru aqidah mempersilahkan dan mendengarkan pendapat siswanya walaupun sepenuhnya jawabannya tidak benar. (wawancara guru Aqidah Akhlak, 3 juni 2022)

Berdasarkan Wawancara yang peneliti lakukan kepada siswi Salsabila fitri selaku siswi Mts Negeri 2 batang Hari mengatakan bahwa:

“Pada saat ibu guru menerangkan pelajaran kami siswanya dituntut aktif dalam pembelajaran dan berani bertanya dan menanggapi pertanyaan tersebut” (wawancara Salsabila Fitri siswi Mts Negeri 2 Batanghari, 27 mei 2022).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ikap positif guru tersebut membuat proses pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi efektif tidak hanya satu sisi saja tapi murid juga aktif dalam proses pembelajaran. Dan siswanya di tuntut aktif dalam proses pembelajaran.

e. Pemberian nilai yang adil

Pemberian nilai yang adil sesuai kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil semester dan penilaian sehari-hari tentunya dilakukan oleh guru aqidah akhlak.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Saziah, S.Ag mengatakan bahwa:

“Saya memang memberikan nilai yang adil sesuai dengan kemampuan siswa, akan tetapi nilai semester yang diperoleh dari pengetahuan (kognitif) siswa belum tentu menentukan baik dan buruk akhlak siswa oleh karena itu, saya juga menilai siswa dari segi aspek afektif yaitu mencakup nilai sikap, dalam hal ini siswa diharuskan untuk bisa menerapkan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk nyata dari

pemahaman terhadap materi pembelajaran aqidah akhlak tersebut dan juga dari segi aspek psikomotorik yaitu bagaimana keterampilan dan pengamalan nyata yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa”.(wawancara guru Aqidah Akhlak, 3 juni 2022)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan guru Aqidah Akhlah mmberikan nilai melihat dari berbagai aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang fleksibel dapat tercermin dengan diberikan kesempatan waktu yang berbeda. Kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan waktu seperti kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan dijelaskan sampai paham dan mengerti, kemudian kepada siswa yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata diberiakan beberapa pertanyaan agar materi yang sudah disampaikan selalu diingat dan dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Saziah, S.Ag. Selaku guru Aqidah Akhlak Mts Ngeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Saya selaku guru Aqidah Akhlak sudah menerangkan mateti dengan baik, misalnya materi sopan santun jika ada siswa saya yang kurang memahami tentang materi tersebut saya akan mencontohkan di kehidupan sehari-hari contohnya jika berbicara kepada orang yang lebih tua harus sopan, lemah lembut. Tidak boleh berteriak itu akan dianggap tidak sopan (wawancara guru Aqidah Akhlak, 3 juni 2022)

Berdasarkan Wawancara yang peneliti lakukan kepada Tasya Febrianti selaku siswi Mts Negeri 2 batang Hari mengatakan bahwa:

“Saya memahami saat guru Aqidah Akhlak menerangkan pelajaran saat proses pembelajaran karna ibu saat menerangkan memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari jadi lebih mudah dipahami dan di praktekkan.” (wawancara Tasya Febrianti siswi Mts Negeri 2 Batang Hari, 10 juni 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan guru aqidah akhlak saat didalam kelas bahwa memang Ibu Saziah sudah melakukan Fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan waktu yang berbeda kepada siswanya, ketika proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam proses pembelajaran ibu Saziah juga memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat lebih paham dan bisa mempraktekkan di kehidupan sehari-hari

Hasil Belajar Siswa yang Baik

Mencapai hasil belajar yang baik dapat dilihat dari dari hasil evaluasi/penilaian. penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak siswa Mts Negeri 2 Batang Hari adalah dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswanya dalam menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Saziah S.Ag selaku guru Aqidah Akhlak mengatakan bahwa:

“Penilaian yang dilakukan yaitu melalui tiga aspek. Aspek kognitif. (1) Aspek kognitif pembelajaran aqidah akhlak yaitu mencakup seluruh materi pembelajaran aqidah akhlak. (2) Aspek afektif, ini mencakup nilai sikap, dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk konkrit dari pemahaman terhadap materi pembelajaran aqidah akhlak.(3) aspek psikomotorik, aspek ini mencakup segi keterampilan dan pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari”. (wawancara guru Aqidah Akhlak, 3 juni 2022)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan seperti itulah penilaian sehingga siswa memperoleh hasil yang baik dalam belajar, tidak hanya memperoleh pengetahuan (kognitif) akan tetapi siswa bisa mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pembelajaran akidah akhlak siswa dibimbing agar memiliki karakter yang baik, selain itu membentuk akhlak yang baik dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan pembelajaran akidah akhlak dapat tercapai yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



- a.) Mampu membentuk siswa berakhlak mulia kepada Allah SWT Hal ini ditunjukkan siswa dengan melaksanakan sholat zuhur berjamaah di Madrasah, serta kedisiplinan dalam beribadah dan mengerjakan sholat tepat waktu.
- b.) Mampu membentuk siswa berakhlak terhadap diri sendiri Hal ini ditunjukkan siswa dengan sikapnya yang bertindak sopan, jujur, mentaati perintah orang tua dan guru di Madrasah.
- c.) Mampu membentuk siswa berakhlak terhadap masyarakat Hal ini ditunjukkan dengan sikap toleransi siswa dengan menghormati guru, menghormati teman dan berupaya memelihara perasaan orang lain dan bertanggungjawab (Zulfikri Tamin, 2015: 25-19).

Pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan dengan guru memberi contoh menjadi keteladanan, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar siswa paham serta mana yang baik untuk di lakukan dan mana yang harus ditinggalkan, bagaimana menghargai pendapat orang lain dan sebagainya. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari Hamka Abdul Aziz bahwa, pendidikan karakter dapat juga melalui keteladanan yang dicerminkan oleh seorang guru. Guru teladan merupakan guru yang ucapannya sama dengan perbuatannya, begitu juga perbuatan merupakan wujud dari apa yang dikatakan (Aziz, 2016: 222).

Lalu nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan kepada siswa berpengaruh dalam membiasakan diri mereka dalam kegiatan sehari-hari mereka seperti yang digagas oleh Thomas Lickona, bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran antara lain, nilai religious, jujur, disiplin, mandiri, semangat kebangsaan, komunikatif, cinta damai, rasa ingin tau, dan lain sebagainya (Licon, 2022: 62).

3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Mts Negeri 2 Batang Hari

Menurut Hamdani Hamid & Ahmad Saebani, guru, orangtua, masyarakat hendaknya melakukan kerjasama dengan orangtua siswa, karena orangtua siswa menjadi partner dalam membentuk dan menumbuhkan kembangkan karakter anak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUFTHAH THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

pihak Sekolah memberikan contoh atau keteladanan bagi siswa, Masyarakat menjadi lingkungan tempat mereliasasikan hal yang didapat sesuai dengan nilai, norma agama (Hamid & Saebani, 2013: 39-40). Berikut beberapa factor penghambat dan pendukung pembentukan karakter sopan santun peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak yang ditemukan oleh peneliti di MTs N 2 Batang Hari sebagai berikut:

a.) Faktor Penghambat

1) Siswa sukar di nasehati

Semua guru mengalami, atau paling tidak pernah mengalami suasana mengajar yang kurang menyenangkan. Suasana pembelajaran kurang terkendali karena semua siswa sulit diatur. Akibatnya target pembelajaran tidak tercapai karena guru banyak menghabiskan waktu untuk mengatur dan menasehati siswa. Tidak semua siswa itu mudah untuk dinasehati, terkadang ada beberapa siswa yang disebut nakal dan suka membantah. Nah untuk menundukkan siswa yang seperti ini maka ilmu Alpha Telepati sangat pas diterapkan sehingga guru tidak perlu capek-capek lagi menasehati secara lisan sampai capek.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Saziah, S.Ag. Selaku guru Aqidah Akhlak Mts Ngeri 2 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Saya selaku guru Aqidah Akhlak sudah menerangkan materi dengan baik dan efektif tapi dan saja yang membuat kelas menjadi ribut siswa yang fokus pada proses pembelajaran siswa yang duduk bagian depan dan tengah saja, siswa yang duduk dibagian belakang jarang sekali fokus pada pelajaran. Bahkan saya sebagai guru sudah menasehati itu hanya berlaku pada saat itu juga jadi terkadang kelas menjadi tidak kondusif. (wawancara guru Aqidah Akhlak, 3 juni 2022)

Berdasarkan Wawancara yang peneliti lakukan kepada Rania selaku siswi Mts Negeri 2 batang Hari mengatakan bahwa:

“Pada saat proses pembelajaran terkadang kelas memang kurang kondusif, karna siswa yang duduk di belakang itu selalu ribut jadi saya kadang kurang bisa memahami pelajaran yang di berikan oleh ibu guru, sehingga ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



guru membutuhkan waktu untuk menasehati siswa agar tidak rebut didalam kelas pada saat proses pembelajaran. (wawancara Rania siswi Mts Negeri 2 Batang Hari, 10 juni 2022)

Berdasarkan Wawancara yang peneliti lakukan kepada Fathir selaku siswi Mts Negeri 2 batang Hari mengatakan bahwa:

“Saya kurang memahami yang terangkan oleh ibu guru dikarenakan terlalu lembut dengan kondisi kelas yang ribut, pada saat ibu menasehati itu membutuhkan waktu agar kelas menjadi kondusif lagi dan akhirnya jam pelajaran berakhir jadi siswa terkadang hanya mendapatkan sedikit materi yang diterangkan. (wawancara fathir siswa Mts Negeri 2 Batang Hari, 10 juni 2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Pada saat proses pembelajaran siswa kurang menghargai guru jadi, siswa sering memicu keributan dikelas sehingga membutuhkan waktu yang lam untuk guru menasehati siswa. Dan juga ibu guru dalam menasehati terlalu lembut sehingga siswa hanya bisa mendengarkan saat itu juga dan besok bakal mengulanginya lagi.

2) Kurangnya dukungan dari orang tua

Dalam hal ini kurangnya dukungan orangtua juga sangat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku siswa berdasarkan uraian di atas Penulis mengutarakan bahwa kendala perhatian Orangtua merupakan faktor yang sangat dominan pada masa sekarang ini. Seperti orang tua mengajarkan sopan santun dirumah Jadi anak akan mempraktekkan diluar. Jika orang tua acuh terhadap sopan santun anak maka didikan orang tua gagal. Akan tetapi bagaimanapun juga, sesibuk apapun orangtua harus meluangkan waktu untuk memberikan perhatian dan bimbingan serta keteladanan yang baik bagi anaknya. Dalam hal keteladanan orangtua harus memberikan contoh langsung tentang bagaimana sopan santun di kehidupan sehari-hari seperti berbicara ke orang tua tidak boleh teriak-teriak. Jadi orangtua seharusnya menampilkan tauladan yang baik bagi anak-anaknya, dalam setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tindak-tanduknya harus mencerminkan nilai yang ada di rumah sehingga anak akan mudah meniru tingkah laku yang baik pada orangtuanya.

b.) Faktor Pendukung

1) Fasilitas

Hal ini juga yang menjadi hal penting dalam dunia pendidikan, karena terkadang fasilitas yang minim membuat siswa dan tenaga pengajar kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran dan atau membantu proses belajar mengajar. Terlebih untuk daerah pelosok, cenderung lebih terabaikan dan kualitas pendidikan di sana juga ikut menurun. Untuk itu, fasilitas pembelajaran ini perlu banyak ditinjau, baik oleh pemerintah atau dinas pendidikan setempat untuk mempunyai standar fasilitas pembelajaran yang layak di setiap sekolah, agar para siswa dan tenaga pengajar mendapatkan ruang untuk dapat memperluas jaringan pendidikan mereka. Misalnya, pendistribusian buku yang layak dan memenuhi standar untuk membantu proses belajar mengajar. Dengan buku, siswa dapat lebih banyak mengetahui hal-hal yang dijelaskan oleh tenaga pengajar, dan siswa akan lebih memiliki wawasan yang luas juga. Sudah tentu, hal ini akan menaikkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2) Pendidik

Program kelas tidak berarti jika tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peran guru sangat penting dalam menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam suatu kelas. Guru adalah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain. Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat. Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Solusi Guru dalam Membangun Karakter Sopan Santun pada Peserta didik di MTs N 2 Batang Hari

Proses pendidikan merupakan proses pengadaptasian dan pengadopsian kondisi ektern ke kondisi intern seseorang peserta didik. Proses adaptasi dan adopsi ini ditunjukkan agar terjadi perkembangan potensi dan kompetensi diri sehingga mempunyai kemampuan untuk menghadapi setiap tantangan kehidupan. Hal ini merupakan bebntuk kesadaran pribadi dan masyarakat atas upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang diketahui, setiap pribadi mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda dan kondisi tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga harus melakukan adaptasi dan adopsi.

Sementara itu masyarakat terbentuk dari sekian banyak pribadi yang ada dan memberikan warna bagi kehidupan secara umum. Salah satu sosok yang penting dalam proses pewarnaan kehidupan masyarakat adalah peserta didik. Dalam hal ini peserta didik adalah para calon pelaku kehidupan masa depan. Oleh karena itu perlu mempersiapkan peserta didik sebaik-baiknya. Persiapan yang dimaksud dalam hal ini adalah persiapan bekal bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang (Saroni, 2021: 19).

Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam proses pendidikan di sekolah guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik. Pribadi yang susila dan cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap peserta didik. Tidak ada seorang pun pendidik yang menginginkan peserta didiknya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina peserta didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Begitu besarnya tanggung jawab seorang guru terhadap peserta didiknya, tidak peduli hujan maupun panas, itu bukan penghalang baginya untuk selalu hadir di tengah-tengah peserta didiknya. Guru tidak pernah brlaku buruk kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peserta didiknya meskipun suatu ketika ada peserta didiknya yang berbuat kurang sopan (Djamarah, 2020: 34-35).

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat dijabarkan bahwa proses pembelajaran akidah akhlak di MTs N 2 Batang Hari cukup efektif, sebagaimana yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak, dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, Ibu Saziah, S.Ag mengemukakan bahwa :

“Pembelajaran akidah akhlak ini sudah bisa dikatakan efektif dalam hal mengatasi kemerosotan moral, dan solusinya dapat dilihat dari pelaksanaan, pengamatan sikap harinya, perilaku-perilaku kesehariannya, dari cara bicarannya, sopan santunnya, caranya bergaul dengan temannya, dari situ kita bisa mengukur sampai dimana tujuan-tujuan pembelajaran akidah akhlak sudah tercapai khususnya dari segi moral, karena kalau hanya penilaian dari segi kognitifnya saya tidak bisa mengukurnya, tetapi harus mengukur dari sikap kesehariannya bagus baru bisa dikatakan pembelajaran akidah akhlak efektif dalam hal mengatasi kemerosotan moral. Memang ada sebagian kecil peserta didik yang susah kita ubah sikapnya, mereka sulit menerima nasehat-nasehat dari guru, kita sudah melakukan berbagai cara, melakukan semua pendekatan akan tetapi tetap saja begitu, akan tetapi hanya sebagian kecil saja peserta didik yang seperti itu, sebagian besar peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya akhlak dan moral yang baik sehingga mereka sedikit demi sedikit sudah mampu mengendalikan diri terhadap hal-hal yang negative, sehingga sedikit demi sedikit perilaku kesehariannya sudah mengalami perubahan dari yang kurang baik menjadi lebih baik lagi, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak, kemudian saya melihat kesadaran peserta didik baru mulai meningkat dan Alhamdulillah kini perilaku, sikap, moral sebagian besar peserta didik sudah meningkat, telah mengalami perubahan progresif itu terlihat pada perilaku kesehariannya yang semakin membaik” (Wawancara, guru Akidah Akhlak, 2 Juni 2022).

Sebagai peneliti saya melihat bahwasanya salah satu penyebab antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak adalah peran seorang guru. Guru adalah seorang yang bertanggung jawab mencerdaskan peserta didik, namun tidak hanya dari segi kognitif semata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

akan tetapi yang lebih penting lagi adalah membentuk karakter, sikap dan perilaku peserta didik. Dari hasil wawancara kepada beberapa peserta didik di MTs N 2 Batang Hari saya sebagai peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs N 2 Batang Hari sudah efektif karena rata-rata peserta didik menyukai dan senang terhadap mata pelajaran akidah akhlak yang diberikan oleh guru melalui cara mengajar mauun metode yang digunakan serta terdapat motivasi-motivasi yang diberikan guru sebelum memulai pelajaran sehingga peserta didik lebih bersemangan lagi dalam mengikuti pembelajaran. Alasan atau ukuran saya mengatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak sudah efektif khususnya dalam mengatasi kemerosotan moral karena saya melihat perilaku keseharian peserta didiknya yang sudah mencerminkan akhlak yang baik, cara bertutur katanya sopan, cara berpakaianya rapi, disiplin dalam mengikuti mata pelajaran, meskipun masih ada sebagian peserta didiknya yang masih bandel dan susah mendengar nasehat, peserta didik tersebut harus diberikan pendekatan khusus dan perhatian yang lebih serius lai mengenai pembentukan moralnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan selama penulis meneliti di MTs N 2 Batang Hari dengan mewawancarai guru dan peserta didik, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kondisi moral peserta didik MTs N 2 Batang Hari sudah lumayan membaik terlihat pada perilaku-perilaku yang ditampakkan oleh peserta didik yang mencerminkan perilaku baik, walaupun demikian, sampai saat ini guru masih terus berupaya untuk menumbuhkan sikap atau perilaku peserta didik agar menjadi peserta didik yang barakhlakul karimah dan bermoralitas tinggi, melalui proses pembelajaran, guru menerapkan berbagai macam metode, model dan strategi pembelajaran akidah akhlak sehingga peserta didik dapat memahami mata pelajaran tersebut sehingga pembelajaran akidah akhlak tersebut dapat berjalan dengan efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal yang penting mengenai Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membina akhlak siswa yaitu :

1. Keadaan karakter sopan santun siswa MTs N 2 Batang hari sudah membaik, dimana peserta didik yang dulunya banyak melakukan penyimpangan seperti terlambat mengikuti pelajaran, kurangnya rasa hormat dan sopan santun terhadap guru, sering menggunakan bahasa yang buruk saat berbicara dengan orang lain, menguatnya budaya ketidak jujuran dalam proses pembelajaran yang kini sudah mengalami perubahan menjadi lebih baik dengan berusaha bersikap hormat dan sopan terhadap guru dan orang lain, sudah menghilangkan kebiasaan menggunakan bahasa yang buruk, perilaku keseharian peserta didik sudah menunjukkan akhlak atau perilaku terpuji, hanya saja belum seluruhnya, masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang moral, perilakunya masih perlu bimbingan serta perhatian yang serius agar tercipta generasi yang barakhlakul karimah secara menyeluruh.
2. Efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam membangun karakter sopan santun peserta didik di MTS N sudah dikatakan sudah efektif, dan berpengaruh terhadap pembentukan moral yang baik pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat setelah mengikuti pelajaran akidah akhlak, perilaku keseharian peserta didik sudah mengalami perubahan baik dari segi sikap maupun pola pikir serta kepribadian yang semakin membaik.
3. Faktor pendukung dalam membina karakter sopan santun peserta didik di MTs N 2 Batang Hari adalah fasilitas dan Pendidik sedangkan faktor penghambatnya siswa sulit dinasehati, dan kurangnya dukungan orang tua
4. Solusi guru dalam membangun karakter sopan santun peserta didik MTs N 2 Batang Hari dilihat pada Proses pembelajaran Akidah Akhlak yang berlangsung dengan baik dan menyenangkan, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran akidah akhlak, dan hal ini dapat dilihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru mata pelajaran akidah akhlak mampu menggunakan berbagai macam variasi atau metode dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan, dan guru tidak hanya mengajarkan teori semata, melainkan guru lebih menekankan pada pembentukan karakter atau moral yang baik.

B. Saran

Dari kesimpulan yang penulis kemukakan diatas selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran terhadap berbagai kalangan atau komponen-komponen yang terkait yaitu :

1. Bagi guru Aqidah Akhlak selalu meningkatkan kemampuan belajar siswa terutama yang berhubungan dengan akhlak siswa dan pada proses pembelajaran guru seharusnya menggunakan media pembelajaran jadi, siswa tertarik apa yang diajarkan oleh guru tersebut. Menggunakan media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
2. Kepada orang tua/wali hendaknya selalu menanamkan ajaran agama agar mereka selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Berbakti kepada kedua orang tua serta terhindar dari perilaku yang buruk yang dapat merusak masa depan mereka. Dan juga menanamkan sikap sopan santun baik itu kepada yang lebih tua atau sesame.
3. Kepada siswa hendaknya selalu tanamkan sikap sopan santun terhadap orang tua maupun guru, menjalankan tugasnya dan menjauhi larangannya agar menjadi anak yang berbakti dan memiliki akhlak mulia.

C. PENUTUP

Alhamdulillahrabbi'l'amin, Maha Besar Allah yang telah memberikan limpahan berkahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di UIN STS Jambi. Tidak pernah lupa sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada sang Edukator sejati, Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa belajar dengan baik tidak mengenal waktu dan jarak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis juga sampaikan beribu kata Jazakumullahu khoiron katsir, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik untuk pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, pembaca dan pihak-pihak terkait. Amiin Ya Rabbil' Aalamiin

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTKA

- 2003, U.-U. d. (2013). *Tentang Sistem Pendidikan*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas.
- Aziz, H. A. (2016). *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab*. Jakarta : AMP Press.
- Abd. Rahman Assegaf (2013), *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdul Majid, Dian Andayani (2013), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ahmad Jayadi & Abdul Majid (2015), *Tadzikirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono (2018), *Pengantar Evaluasi pendidikan* Jakarta : Rajawali Press
- Barnawi dan M.Arifin (2013), *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship* Jogjakarta ARRUIZZ MEDIA
- Dedi Wahyudi (2017), *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books
- Djamarah, S. B. (2020). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djatnika, R. (2016). *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Fatchul Mu'in (2017), *Pendidikan Karakter Konsruksi Teoritik &Praktik* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hadeli (2006), *Metode Penelitian Kependidikan* Jakarta : Quantum Teaching
- Hamid, H., & Saebani, B. A. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*., Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hyas Yunahar (2021), *Kuliah Akhlaq Yogyakarta*: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Iskandar (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Gaung Persada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- Kral, T. (2017). *Teacher Development Making The Raight Moves*,. Washington D.C: Kencana.
- Lexy J. Moleong (2019), *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi Bandung: Remaja Roesdakarya
- Licona, T. (2022). *Educating for Character, Mendidik Untuk Membentuk Karakter*,. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muchlas Samani, Harianto (2016), *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*,. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Natta, A. (2016). *Metodologi Studi Islam* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ngainun Naim (2012), *Character Building* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Pamilangan, Buhari (2018), *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak* Volume VI Nomor 1 September
- Risthantri, P., & Sudrajat, A (2015), *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik. Pendidikan IPS, 2, 192*
- Saleh, A. R. (2016). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Rosada.
- Saroni, M. (2021). *Mendidik dan Melatih Enterpreneur Muda*,. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudarno, Shobron, dkk (2012), *Studi Islam 1*, Surakarta: LPID UMS
- Sufiani (2012). *Efektivitas Pembelajaran Aqirah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas. Al -Ta'dib*
- Sugiyono Metode Penelitian,, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta,
- Sukardi (2020) *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata, (2016), *Metodologi Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zulfikri Tamin, A. N. (2015). *Akhlak yang mulia bimbingan akhlak sesuai tuntutan*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

Judul Skripsi: Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Mts Negeri 2 Batang Hari

a. Wawancara/ Interview

1. Wawancara kepada Guru Aqidah Akhlak Mts Negeri 2 Batang Hari
 - a.) Menurut Ibu bagaimana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak?
 - b.) Apakah Ibu sudah menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan Kebutuhan?
 - c.) Apakah sudah efektif dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?
 - d.) Apa saja kendala dan dalam membentuk karakter sopan santun siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?
 - e.) Bagaimana karakter sopan santun siswa setelah mempelajari pelajaran Aqidah Akhlak?
 - f.) Bagaimana Solusi dalam kendala atau hambatan dalam menanamkan karakter sopan santun siswa Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak?
 - g.) Bagaimna usaha bapak mengatasi permasalahan sopan santun siswa yang kurang baik di Mts Negeri 2 Batang Hari
 - h.) Bagaimana cara ibu membentuk karakter sopan santun siswa ?Apa saja yang dilakukan ibu dalam menjalankan peran guru untuk meningkatkan efektivitas pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa ?
 - i.) Bagaimana peran Ibu dalam pelajaran Aqidah akhlak?
2. Wawancara kepada siswa Mts Negeri 2 Batang Hari
 - a.) Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran Aqidah Akhlak?
 - b.) Apakah kamu sudah meningkatkan karakter sopan santun?
 - c.) Apakah kamu sudah dibimbing untuk membentuk karakter sopan santun?
 - d.) Sejauh mana kamu mendapatkan arahan dari guru Aqidah akhlak dalam pembentukkan karakter sopan santun?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

- e.) Apakah menurut kamu guru telah menjalankan perannya dengan baik saat proses pembelajaran Aqidah Akhlak?
- f.) Apakah menurut kamu Guru sudah efektif dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?
- g.) Apakah pembelajaran aqidah akhlak bisa membentuk karakter sopan santun?
- h.) Apakah kamu sudah mengetahui kendala dalam pembentukkan karakter sopan santun ?
- i.) Apakah kamu ada perubahan sikap setelah mempelajari pelajaran Aqidah Akhlak?
- j.) Perubahan apa saja yang kamu pelajari setelah kamu medapatka pelajaran Aqidah Akhlak?

B. Obsevasi

1. Mengamati keadaan di Mts Negeri 2 Batang Hari
2. Mengamati proses kegiatan pembelajaran Mts Negeri 2 Batang hari
3. Mengamati kendala dan solusi dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter sopan santun siswa

C. Dokumentasi

1. Histori Mts Negeri 2 Batang Hari
2. Struktur Tenaga pendidik MTs Negeri 2 Batang Hari
3. Struktur Organisasi Mts Negeri 2 Batang Hari
4. Kondisi Sekolah Mts Negeri 2 Batang Hari
5. Kondisi sarana prasarana Mts Negeri 2 Batang Hari
6. Kondisi kelas pada saat proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama	Keterangan
1.	Saziah, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak MTs Negeri 2 Batang Hari
2.	Salasabila Fitri	Siswi MTs Negeri 2 Batang Hari
3.	Tasya Febrianti	Siswi MTs Negeri 2 Batang Hari
4.	Rania Alfiyyah	Siswi MTs Negeri 2 Batang Hari
5.	Ali Fathir	Siswa MTs Negeri 2 Batang Hari
6.	M. Rizki Barokah	Siswa MTs Negeri 2 Batang Hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

DOKUMENTASI

1. Foto Mts Negeri 2 Batang Hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Foto Bersama guru Aqidah Akhlak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Foto Bersama siswa Mts Negeri 2 Batang Hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Foto kegiatan di Mts Negeri 2 Batang Hari

-Kegiatan Yasinan dan Seni Tari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

-Kegiatan Drum Band dan Pramuka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran 4



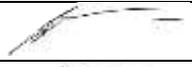
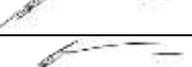
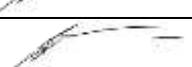
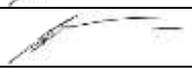
KEMENTERIAN AGAMA RI
UN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	2 dari 2

Nama Mahasiswa : Sindi Sri Sandika
 NIM : 201180185
 Pembimbing II : Mukhlis, S.Ag., M.Pd
 Judul : Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	7 Januari 2022	Bimbingan Proposal	
2.	14 Januari 2022	Perbaikan Proposal	
3.	18 Januari 2022	ACC Seminar proposal	
4.	18 Februari 2022	Seminar Proposal	
5.	15 April 2022	ACC Riset	
6.	24 Agustus 2022	Bimbingan Skripsi	
7.	29 Agustus 2022	Perbaikan Skripsi	
8.	2 September 2022	Acc Munaqasah	

Jambi, 02 September 2022
 Pembimbing I



Mukhlis, S.Ag., M.Pd
 NIP. 196710031997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	2 dari 2

Nama Mahasiswa : Sindi Sri Sandika
 NIM : 201180185
 Pembimbing II : Neneng Hasanah, M.Pd.I
 Judul : Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batanghari
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	8 November 2021	Bimbingan Proposal	
2.	14 Desember 2021	Perbaikan Proposal	
3.	07 Januari 2022	ACC Seminar proposal	
4.	17 Februari 2022	Seminar Proposal	
5.	29 Maret 2022	ACC Riset	
6.	4 Juli 2022	Bimbingan Skripsi	
7.	4 Agustus 2022	Perbaikan Skripsi	
8.	24 Agustus 2022	Acc Munaqasah	

Jambi, 24 Agustus 2022
Pembimbing II


Neneng Hasanah, M.Pd.I
NIP. 197905032014122002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Lampiran 5

RIWAYAT HIDUP



Nama : Sindi Sri Sandika
Nim : 201180125
Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Baru, 04 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kelurahan Kampung Kecamatan
 Muara Tembesi Kabupaten Batang
 Hari
Alamat Email : sindisrisandika04@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa
No. Whatsapp : 082299036305
Nama Orang Tua
Ayah : Abdul Hasan
Ibu : Sri Arni

Riwayat Pendidikan

NO	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1	SD N 85/1 Sumber Rejo	Muara Tembesi	2012
2	Mts N Terusan	Terusan	2015
3	SMA N 6 Batang Hari	Muara Bulian	2018
4	Perguruan Tinggi Uin STS Jambi	Jambi	2018/2022

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi